

**TINGKAT PENGETAHUAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI PESERTA  
DIDIK EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMA N 1 PUNDONG**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Tomii Yuliantoro

NIM 16601244003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2020**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

### TINGKAT PENGETAHUAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI ATLET EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMA N 1 PUNDONG

Disusun oleh :

Tomi Yuliantoro

16601244003

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 7 Juli 2020

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes

NIP. 196107311990011001

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Sujarwo, M.Or.

NIP. 198303142008011012

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Tomi Yuliantoro

NIM : 16601244003

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul : Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Pundong.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya penulis sendiri. Sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya orang atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 7 Juli 2020

Yang menyatakan



Tomi Yuliantoro

NIM 16601244003

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT PENGETAHUAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI PESERTA  
DIDIK EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMA N 1 PUNDONG**

Disusun oleh:

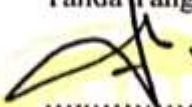

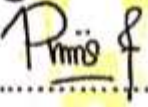
Tomi Yuliantoro

NIM. 16601244003

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 27 Juli 2020

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or.		11/8 2020
Ketua Penguji/Pembimbing		11/8 2020
Yuyun Ari Wibowo, M.Or.		10/8 2020
Sekretaris Penguji		
Riky Dwihandaka, M.Or.		
Penguji I		

Yogyakarta, 12 Agustus 2020

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes  
NIP. 19650301 199001 1 001

## **MOTTO**

1. “ Ubahlah pikiranmu dan kau dapat mengubah duniamu ” (Norman Vincent)
2. “ Balas dendam terbaik adalah dengan memperbaiki dirimu ” (Ali Bin Abi Thalib)
3. “ Sesuatu yang indah ada proses pahitnya” (Tomi Yuliantoro)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Pundong” dipersembahkan kepada orang-orang yang mempunyai makna istimewa bagi penulis :

1. Kedua orang tua saya tercinta Alm. Bapak Marsidi dan Ibu Paryatun yang senantiasa mendoakan, memotivasi, memberikan kasih sayang, materi dan segalanya yang tak pernah berhenti dicurahkan kepada saya serta selalu memberikan dukungan sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Kakak saya Eko Setyawati yang selalu memberikan semangat dan dukungannya tiada henti
3. Cornelytta Putri Wulandari yang setiap hari tiada henti selalu menyemangati, memberikan dukungan serta bantuan dalam susah maupun senang.

# **TINGKAT PENGETAHUAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI PESERTA DIDIK EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMA N 1 PUNDONG**

Oleh:

Tomi Yuliantoro

NIM 16601244003

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong Kabupaten Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survey*. teknik dalam mengumpulkan data menggunakan kuesioner. Populasi berjumlah 16 peserta didik putra ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong. Instrumen penelitian ini menggunakan tes. Dalam menganalisis data menggunakan deskripif persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong berada pada kategori baik sekali sebanyak 2 peserta didik (12.5%), untuk peserta didik kategori baik sejumlah 2 peserta didik (12.5%), untuk peserta didik kategori sedang sejumlah 5 peserta didik (31.25%), untuk peserta didik kategori kurang sejumlah 3 peserta didik (18.75%), untuk peserta didik kategori kurang sekali sejumlah 4 peserta didik (25%). Dengan demikian tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong pada kategori Sedang.

Kata kunci: *Tingkat pengetahuan, teknik dasar bola voli*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta didik Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMA N 1 Pundong“ dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

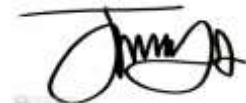
1. Dr. Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or, selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama menyusun Tugas Akhir Skripsi.
2. Drs. Sudardiyono, M.Pd selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran dan masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Dr. Jaka Sunardi, M.Kes. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.

5. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Kepala Sekolah SMA N 1 Pundong Drs. Suhana, M. Hum, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Pelatih Ekstrakurikuler bola voli SMA N 1 Pundong Mas Rahmad dan Mas windhi yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini
8. Seluruh bapak/Ibu Dosen dan karyawan FIK UNY atas segala dukungan dalam ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada saya selama ini
9. Keluarga besar kelas PJKR D 2016, rekan seperjuangan yang selalu mendukung satu sama lain.
10. Orang tua, kakak dan orang terkasih yang selalu bersabar, mendukung, berdoa dan mau meluangkan waktunya untuk menemani dan ikut serta dalam penyusunan tugas akhir skripsi.
11. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya

Yogyakarta, 7 Juli 2020

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Tomi Yuliantoro', written over a horizontal line.

Tomi Yuliantoro

NIM 16601244003

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori .....	10
1. Hakikat Pengetahuan .....	10
2. Tingkatan Pengetahuan .....	11

3. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan .....	12
4. Hakikat Permainan Bola Voli .....	14
5. Hakikat Ekstrakurikuler .....	21
6. Ekstrakurikuler di SMA N 1 Pundong.....	24
7. Karakteristik Usia Remaja .....	26
B. Penelitian Yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berfikir .....	33
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian .....	35
D. Definisi Oprasional Variabel .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Instrumen Penelitian .....	37
G. Validitas dan Reliabilitas .....	40
H. Teknik Analisis Data.....	41
 <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan.....	52
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	62
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	62
C. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi – kisi Instrumen Penelitian.....	37
Tabel 2. Rumus Kategori .....	41
Tabel 3. Pengkategorikan Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Pundong .....	42
Tabel 4. Pengkategorikan Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Servis Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Pundong .....	45
Tabel 5. Pengkategorikan Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Pasing Bawah Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Pundong. ....	46
Tabel 6. Pengkategorikan Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Pasing Atas Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Pundong .....	48
Tabel 7. Pengkategorikan Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Smash Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Pundong .....	49
Tabel 8. Pengkategorikan Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Block Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Pundong .....	51

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta didik Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMA N 1 Pundong ....	43
Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Servis Bola Voli Peserta didik Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMA N 1 Pundong .....	46
Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Pasing Bawah Bola Voli Peserta didik Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMA N 1 Pundong .....	47
Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Pasing Atas Bola Voli Peserta didik Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMA N 1 Pundong .....	49
Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Smash Bola Voli Peserta didik Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMA N 1 Pundong .....	50
Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Block Bola Voli Peserta didik Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMA N 1 Pundong .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan .....	67
Lampiran 2. Surat Penelitian.....	68
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian .....	69
Lampiran 4. Permohonan Validitasi .....	70
Lampiran 5. Surat Validitasi .....	71
Lampiran 6. Instrumen Penelitian.....	73
Lampiran 7. Data Tingkat Pengetahuan Peserta didik.....	77
Lampiran 8. Frekuensi Data Penelitian.....	78
Lampiran 9. Dokumentasi.....	80

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah sebuah kebutuhan semua manusia dalam menjalani hidup yang akan membuat manusia memahami harkat dan martabat pribadinya. Pendidikan bermaksud meningkatkan semua kemampuan yang dimiliki oleh individu yang telah dianugerahkan oleh sang Pencipta semenjak di lahirkan. Berbagai bakat yang dimiliki individu jika tidak dikembangkan akan menjadi bakat terpendam tanpa dapat dinikmati dan dirasakan hasilnya. Dengan pendidikan bisa dikembangkan sebuah kondisi yang seimbang antara bidang sosial dan individu. Dalam menyelenggarakan pendidikan sebagai sebuah langkah pembinaan manusia yang berjalan sepanjang hayatnya, pendidikan jasmani mempunyai peranan yang amat vital, yang memungkinkan siswa berperan aktif dalam berbagai pengalaman belajar dengan kegiatan olahraga, bermain dan berolahraga yang dilaksanakan dengan sistematis. Pemberian pengalaman belajar tersebut ditujukan untuk membimbing dan pembentukan gaya hidup sehat dan aktif seumur hidup.

Pendidikan jasmani adalah sarana untuk menunjang kemampuan dan peningkatan keterampilan motorik, kekuatan fisik, kompetensi, daya nalar, pendalaman nilai (sikap, mental, spriritual, sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang berakhir dalam perangsangan tumbuh kembang anak yang seimbang. Melalui pendidikan jasmani peserta didik akan mendapatkan banyak manfaat yang kuat berkaitan dengan persepsi personal yang menggembirakan serta beragam pernyataan

yang kreatif, inovatif, terampil, mempunyai kesegaran jasmani yang bagus, kebiasaan hidup sehat serta mempunyai kompetensi pada system motorik manusia.

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan dengan kegiatan jasmani permainan ataupun olahraga yang dipilih guna meraih tujuan pendidikan (Mahendra A, 2003: 12). Tujuan dari pendidikan jasmani tersebut wajib melingkupi tujuan dalam bidang psikomotorik, kognitif dan afektif. Pendidikan jasmani akan membutuhkan waktu yang panjang guna memahami dan menguasai materi. Pendidikan jasmani dalam penyelenggaraannya dimungkinkan mendalami beragam aktivitas yang membimbing aspek psikis, sosial, emosi, fisik serta meningkatkan bakat anak didik. Pendidikan dibagi menjadi 3 yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal yang bisa menambah dan memperbanyak pendidikan. Salah satu pendidikan non formal yang berada di sekolah yaitu ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler adalah aktivitas yang dilaksanakan di luar jam pelajaran baik dilaksanakannya di sekolah maupun di luar sekolah, yang bertujuan memperluas wawasan pengetahuan serta kemampuan serta berguna untuk menampung dan meningkatkan bakat, minat, serta potensi yang dimiliki dari berbagai bidang studi. Aktivitas ekstrakurikuler olahraga adalah salah satu aktivitas yang dilakukan dalam upaya membina anak didik. Tujuan dari aktivitas ekstrakurikuler olahraga yakni; 1) meningkatkan kemampuan anak didik dengan maksimal, terstruktur dan mencakup bakat, minat, serta kreativitasnya. 2). Menguatkan karakter anak dalam mencapai ketahanan sekolah dalam lingkup pendidikan sehingga jauh dari upaya dan efek

negatif dan berlawanan dengan tujuannya pendidikan. 3). Mengamalkan kemampuan peserta didik dalam meraih prestasi unggulan sejalan dengan bakat serta minatnya. 4) memfasilitasi peserta didik supaya menjadi manusia yang mempunyai akhlak mulia, demokratis, menghormati HAM dalam upaya menciptakan masyarakat madani. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA N 1 Pundong sangat bervariasi. Keempatnya yang bertujuan dibidang seni, olahraga, dan aktivitas lainnya yang sifatnya positif. Aktivitas ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan di SMA N 1 Pundong antara lain: sepakbola, basket, voli, bulutangkis, tenis meja, tenis lapangan. Ekstrakurikuler yang diunggulkan di SMA N 1 Pundong yaitu ekstrakurikuler bola voli.

SMA Negeri 1 Pundong Bantul merupakan salah satu sekolah yang unggul dalam bidang olahraga salah satunya adalah cabang olahraga bola voli, sehingga sekolah mengambil kebijakan untuk mengadakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebagai aktivitas jasmani tambahan untuk meningkatkan dan menyalurkan bakat siswa. Di SMA Negeri 1 Pundong Bantul telah memiliki alat dan fasilitas olahraga yang cukup untuk beberapa cabang olahraga yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani dan menunjang kegiatan ekstrakurikuler. SMA ini mempunyai alat olahraga seperti bola, matras, lapangan voli, lapangan basket, dan lapangan tenis. Prestasi bidang olahraga di SMA Negeri 1 Pundong Bantul sudah cukup membanggakan dalam bidang akademik maupun non akademik dan sudah mampu bersaing dengan sekolah favorit yang lainnya.

Ekstrakurikuler bola voli ialah aktivitas yang dilaksanakan untuk menambah kemampuan dan mengembangkan prestasi anak didik yang memiliki potensi dalam bidang olahraga bola voli. Ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong diadakan seminggu tiga kali, yaitu setiap hari Selasa sore, Kamis sore, dan Sabtu dilapangan bola voli SMA N 1 Pundong, latihan dilakukan tidak hanya di lapangan bola voli SMA N 1 Pundong melainkan di Gedung Olahraga Dusun Klisat, Srihardono, Pundong, Bantul. Atensi peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler di SMA N 1 Pundong ini amat baik sebab di SMA N 1 Pundong ini prestasi di cabang bola voli sangat membanggakan. Tim voli SMA N 1 Pundong sudah banyak mendapat gelar juara di berbagai event bola voli antar SMA\SMK di Yogyakarta maupun di luar kota. Maka dari itu antusias siswa – siswa sekolah menengah pertama sangat tinggi untuk mendaftar di SMA N 1 Pundong. Karena mereka ingin mengembangkan dan menyalurkan bakat mereka di olahraga bola voli supaya menjadi lebih baik lagi.

Permainan bola voli adalah olahraga yang memakai bola dengan bahan karet ataupun kulit dan dimainkan secara beregu oleh dua team. Masing-masing team meliputi 6 pemain yang area permainan terpisah dengan net. Permainan ini terbagi dalam 2-5 set. Team yang memperoleh nilai 25 lebih dulu akan menjadi pemenang di set tersebut. Pendapat dari Aep R & Etor S (2018: 14) bola voli ialah olahraga yang dimainkan oleh dua team yang setiap teamnya terdiri atas enam pemain dilapangan, terbatas dengan net, setiap team mempunyai tiga kali kesempatan dalam menyentuh bola dalam mengembalikan bola yang sama pada team lawan. Pertandingan bisa

berlangsung sepanjang 5 set yang artinya pertandingannya bisa berjalan kurang lebih 90 menit. Permainan bola voli ialah olahraga yang unik sebab olahraga tersebut adalah permainan kesalahan yang mempunyai tujuan memperoleh bola untuk dipukul di daerah lapangan lawan ataupun memaksa lawan melakukan kesalahan dalam memainkan bolanya.

Teknik dasar dalam permainan bola voli dibagi jadi empat macam yakni, block, servis, smash, serta pasing. Yang mana seluruh teknik tersebut wajib dikuasai oleh seluruh pemainnya. Teknik servis ialah pukulan yang dilaksanakan dari daerah garis paling belakang lapangan sampai melewati atas net dan mendarat di area permainan lawan. Teknik servis dilaksanakan diawal permainan, ketika ada tambahan point serta adanya kesalahan. Teknik dasar gerakan pasing yang tujuannya untuk menerima, menahan, dan mengontrol bola servis atau bola smash dari team lawan, teknik pasing terbagi dua yakni pasing atas dan bawah. Teknik dasar block ialah salah satu teknik memilih pemain. Sebab teknik ini cuma dipakai saat menahan dan mengantisipasi serangan dari team lawan. Terakhir yaitu smash ialah gerakan lompat dan memukul bola dengan tingkat kemiringan kecil serta power besar menuju area lawan. Teknik smash tidak gampang dipelajarinya dikarenakan wajib mempunyai instuisi kapan dan kemana bola harus dipukul supaya mendapatkan point. Teknik dasar bola voli sebenarnya sudah diajarkan ketika kita masih di SD sampai SMP ataupun SMA..

SMA N 1 Pundong memang banyak memiliki atlet bola voli yang cukup bagus bahkan ada yang mewakili untuk kejuaraan popnas untuk voli pasir. Walaupun banyak peserta didik yang bagus di SMA N 1 Pundong tetapi fasilitas yang disediakan sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli masih kurang, misalnya bola voli hanya memiliki 10 bola, net voli 1, lapangan ada 1 di sekolah. Fasilitas tersebut amat kurang karena peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler banyak. Fasilitas tersebut amat vital sebab apabila kurang akan mengganggu kegiatan ekstrakurikuler. Pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli masing-masing anak masih belum mengerti mengenai teknik dasar dalam permainan bola voli. Mereka sering menyepelekan beberapa aspek yang seharusnya diketahui, seperti pengetahuan teknik dasar bola voli, sehingga penerapan dalam permainan sesungguhnya masih kurang. Peserta didik masih ada yang bingung dan kesulitan dalam permainan saat melakukan gerakan yang seharusnya dilakukan pada permainan bola voli. Belum diketahuinya pengetahuan peserta didik tentang teknik dasar bola voli tersebut menarik peneliti untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan peserta didik ekstrakurikuler bola voli terhadap teknik dasar bola voli. Pentingnya pengetahuan tentang teknik ini wajib dipahami oleh peserta didik ekstrakurikuler bola voli SMA N 1 Pundong. Karena dengan mengetahui teknik dasar yang benar akan mempermudah peserta didik untuk melakukan gerakan teknik dasar dan akan mendapatkan hasil yang maksimal.

Berdasar pada penjabaran tersebut, peneliti mempunyai ketertarikan dalam melaksanakan penelitian yang berjudul “Tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli SMA N 1 Pundong”. Hal tersebut dikarenakan, peserta didik bola voli SMA N 1 Pundong mempunyai potensi yang bagus untuk jenjang kedepannya namun pengetahuan tentang teknik dasar bola voli masih belum diketahui. Dengan penelitian ini, diharapkan nantinya peserta didik bola voli SMA N 1 Pundong dapat mengetahui tentang teknik dasar bola voli dengan maksimal dan dapat menerapkannya pada saat pertandingan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Mengacu pada latar belakangnya, berbagai masalah yang bisa diidentifikasi yakni :

1. Kurangnya kesadaran peserta didik bola voli SMA N 1 Pundong terhadap pentingnya pengetahuan teknik dasar bola voli.
2. Kurangnya fasilitas kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong..
3. Tingkat pengetahuan peserta didik bola voli SMA N 1 Pundong tentang teknik dasar bola voli belum diketahui.
4. Belum ada penelitian tentang tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasar pada identifikasi masalahnya di atas, permasalahan yang diteliti difokuskan pada tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasar pada identifikasi masalahnya diatas, maka perumusan masalahnya yakni “Seberapa tinggi tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Meningkatkan pengetahuan peserta didik terhadap teknik dasar permainan bola voli yang benar.
- b. Menjadi bekal peserta didik tentang pengetahuan teknik dasar bola voli kedepannya.
- c. Bisa menjadi pembahasan dalam melaksanakan penelitian yang sejenis mengenai pengetahuan teknik dasar bola voli.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Meningkatkan perkembangan peserta didik terhadap tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli.
- b. Untuk para atlet dapat mengetahui dirinya sendiri mengenai tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli.
- c. Untuk pelatih, memberi gambaran mengenai taraf pengetahuan teknik dasar bola voli, sehingga pelatih dapat memberikan porsi latihan yang lebih tepat yang memberikan kesempatan setiap peserta didik bisa memahami materi latihan dan selalu berupaya memaksimal prestasinya pada olahraga bola voli.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Pengetahuan**

Pengetahuan adalah hasil keingintahuan dan hal tersebut muncul sesudah seseorang melaksanakan penginderaan pada sebuah objek tertentu, pengetahuan muncul dari panca indera manusia, yaitu dengan mata, telinga, hidung, lidah serta kulit. Mayoritas pengetahuannya didapatkan dari indera penglihatan dan indera pendengaran (Notoatmojo, 2003 :121)

Pengetahuan ialah hasil mengingat-ingat sesuatu, mencakup mengingat-ingat kembali sesuatu yang pernah terjadi baik dengan unsur kesengajaan atau tidak sengaja serta hal tersebut dialami sesudah individu melaksanakan interaksi ataupun observasi pada sebuah objek (Mubarok, 2007: 45). Pendapat dari Sugihartono (2012: 105) pengetahuan ialah keterangan yang didapat dengan cara berinteraksi dengan lingkungannya.

Pendapat dari Suriasumantri (2001: 89) menyatakan jika pengetahuan hakikatnya adalah segala sesuatu yang diketahui mengenai sebuah objek tertentu, mencakup ilmu, sehingga ilmu adalah komponen dari pengetahuan yang lain misalnya kesenian dan keagamaan. Pengetahuan adalah khasanah dan kekayaan psikis yang dengan langsung ataupun tak langsung berperan dalam menyempurnakan

hidup kita. Masing-masing pengetahuan umumnya menjadi model pertanyaan yang dilontarkan.

Berdasar pada penjabaran tersebut bisa disimpulkan jika pengetahuan ialah semua hal yang manusia ketahui yang diperoleh dengan panca indera ataupun kontak pada objek tertentu dilingkungan sekitar.

## **2. Tingkatan Pengetahuan**

Pengetahuan yang termasuk dalam jenjang ranah kognitif berdasarkan pendapat dari Notoatmodjo (2003: 122-123) sebagai berikut :

### **a. Tahu**

Tahu diistilahkan sebagai mengingat-ingat sebuah pokok bahasan yang ia pelajari sebelumnya, mengingat lagi hal-hal yang spesifik dari semua beban yang dipelajarinya ataupun stimulus yang sudah diterimanya. Tahu adalah tingkatan kompetensi yang terendah.

### **b. Aplikasi**

Aplikasi diistilahkan kemampuan dalam memanfaatkan materi apa yang sudah dialami dalam situasi dan keadaan sesungguhnya. Aplikasi diistilahkan sebagai menggunakan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan menggunakan rumus statistika untuk memecahkan masalah.

c. Analisis

Analisis ialah sebuah kemampuan dalam menguraikan pokok bahasan ataupun sebuah objek ke dalam berbagai bagian, namun tetap di dalam sebuah struktur organisasinya.

d. Sintesis

Sintesis menunjukan kepada sebuah kemampuan dalam memposisikan ataupun mengkorelasikan berbagai komponen pada sebuah bentuk keseluruhan yang baru. Misalnya, dapat menyusun dapat meringkas, dapat menyesuaikan.

e. Evaluasi

Evaluasi berhubungan dengan kemampuan untuk melaksanakan pembenaran ataupun mempersepsikan akan sebuah materi atau objek. Evaluasi dilaksanakan melalui penggunaan kategori ataupun bahwa kategori yang sudah tersedia.

### **3. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan**

Pendapat dari Sukmadinata (2007: 41) yang dikutip oleh Agung Dwi (2015:11) pengetahuan memiliki beberapa faktor diantaranya :

a. Intrinsik

Mencakup jasmani dan rohani. Faktor jasmani meliputi kondisi indera individu, sementara faktor rohani meliputi kegiatan psikologis, intelegensi, psikomotorik, dan afektif serta kognitif.

b. Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik yang berpengaruh terhadap kompetensi adalah :

1) Jenjang pendidikan

Pendidikan individu dapat mempengaruhi dalam merespon sesuatu yang secara ekstrinsik. Individu yang mempunyai pendidikan yang tinggi merespon secara rasional terhadap informasi yang datang.

2) Paparan media masa

Melalui media beragam keterangan bisa didapatkan masyarakat, dengan demikian individu yang lebih sering mendengar atau melihat media masa akan mendapatkan keterangan dalam porsi yang banyak.

3) Ekonomi

Dalam mencukupi kebutuhan pokok ataupun kebutuhan tidak pokok keluarga dengan tingkat ekonomi baik mudah mencukupinya daripada keluarga dengan tingkat ekonomi yang rendah.

4) Hubungan Sosial

Manusia ialah makhluk social yang mana dalam kehidupannya saling melakukan interaksi diantara satu sama yang lain. Terbentuknya hubungan sosial dikarenakan terdapatnya dampak lingkungan yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

#### **4. Hakikat Permainan Bola Voli**

Permainan bola voli adalah cabang olahraga beregu atau team. Permainan bola voli dimainkannya oleh dua regu yang setiap regunya beranggotakan enam orang pemain. Permainan ini memainkannya dilapangan yang berukuran 18 meter yang terpisahkan dengan net. Tujuan dari permainan bola voli ialah memasukkan bola ke area permainan lawan dengan melewati sebuah jaring ataupun net dan berupaya mematikan bola tersebut ke area lawan. Misal seperti yang diungkapkan oleh Muhajir (2014: 29) jika tujuannya dari permainan bola voli ialah menampilkan gerakan teknik dan taktik bermain bola dilapangan guna mendapatkan kemenangan dalam suatu pertandingan. Sehingga keterampilannya menjadi faktor pokok dalam permainan bola voli. Permainan bola voli ialah suatu permainan yang gampang dimainkan, menggembarakan dan dapat dilaksanakan dilapangan ataupun dihalaman (Ahmad Rithaudin dan Bernadica Sri Hartati, 2016: 52).

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan setiap orang. Sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli.

Menurut Aep R & Etor S (2018: 14) bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim terdiri dari enam pemain dilapangan, dibatasi dengan net, tiap tim memiliki tiga kali sentuhan untuk

mengembalikan bola yang sama pada tim lawan, pertandingan dapat berlangsung selama lima set yang berarti pertandingan dapat berlangsung sekitar 90 menit.

Menurut Sujarwo (2017: 21-22) dalam olahraga bola voli jumlah pemain di dalam satu tim ada 14 orang, yang terdiri dari *middle blocker* atau sering disebut *quicker*, *open spiker*, *allround*, *libero*, *set-upper*, dan *defender*. Bola voli adalah olahraga yang *intermiten* untuk bersaing dalam serangan cepat dan diikuti oleh intensitas rendah dan intensitas tinggi yang terjadi berulang kali selama pertandingan berlangsung. Bola voli adalah olahraga yang unik karena olahraga ini merupakan permainan kesalah yang memiliki tujuan mendapatkan bola untuk dipukul di daerah lapangan lawan atau memaksa lawan membuat kesalahan dalam menjatuhkan bola. Permainan bola voli merupakan permainan dengan menggunakan bola besar. Permainan bola voli pada hakikatnya adalah memvoli bola dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melewati net ke lapangan lawan. Permainan bola voli merupakan permainan beregu dengan tujuan melewatkan bola secara teratur melalui atas net dan mencegah bola menyentuh lantai atau lapangan permainan. Setiap regu hanya boleh memvoli bola tiga kali dan tiap pemain tidak melakukan sentuhan dua kali berturut-turut, kecuali ketika melakukan bendungan (*blocking*) (Suhadi 2005: 3).

#### **a. Teknik Dasar Permainan Bola Voli**

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri

atas servis, pasing bawah, pasing atas, block, dan smash. Teknik dasar bermain bola voli bukan merupakan satu-satunya unsur yang harus dikuasai pada permainan bola voli, tetapi masih ada unsur penting lain yaitu kemampuan fisik pemain. Kemampuan fisik yang terdiri dari kekuatan, daya tahan, daya ledak, kecepatan, kelentukan, koordinasi, kelincahan, dan keseimbangan memberikan sumbangan yang besar untuk bermain bola voli. Berikut merupakan teknik dasar bola voli:

#### 1) Pasing bawah

Pasing adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri (Nuril Ahmadi, 2007: 22).

Menurut Barbara L. Viera, (2004 : 19) operan lengan bawah merupakan teknik dasar bola voli yang harus dipelajari. Operan ini digunakan untuk menerima servis, menerima spike, memukul bola setinggi pinggang kebawah, dan memukul bola yang memantul di net. Pasing bawah merupakan salah satu teknik dasar yang sangat penting dalam permainan olahraga bola voli. Pasing bawah biasanya digunakan sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan ke regu lawan dengan cara mengoper bola ke teman seregu (teman satu tim). Selain itu pasing bawah juga digunakan sebagai dasar pertahanan tim dari serangan lawan.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 23) memainkan bola dengan lengan bagian bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting.

Kegunaan passing bawah antara lain:

- 1) untuk penerimaan servis
- 2) untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa smash atau serangan
- 3) untuk pengambilan bola setelah terjadi block atau bola dari pantulan net
- 4) untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh dari lapangan permainan
- 5) untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya. Adapun teknik passing bawah adalah sebagai berikut:

1) Persiapan

- a. Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh.
- b. Genggam jemari tangan.
- c. Kaki dalam posisi meregang dengan santai, bahu terbuka lebar.
- d. Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah.
- e. Bentuk landasan dengan lengan siku terkunci.
- f. Lengan sejajar dengan paha.
- g. Pinggang lurus.
- h. Pandangan ke arah bola.

2) Pelaksanaan

- a. Terima bola di depan badan.
- b. Kaki sedikit diulurkan.
- c. Berat badan dialihkan ke depan.
- d. Pukulah bola jauh dari badan.
- d. Pinggul bergerak ke depan.

- e. Perhatikan bola saat menyentuh lengan. Perkenaan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas di antara pergelangan tangan dan siku.

### 3) Gerakan lanjutan

- a. Jari tangan tetap terkunci.
- b. Sikut tetap terkunci.
- c. Landasan mengikuti bola ke sasaran.
- d. Pindahkan berat badan ke arah sasaran.
- e. Perhatikan bola bergerak ke sasaran.

### 2) Pasing Atas

Menurut Dieter B (2015: 18) “*Volley*” atau “*set*” dimaksud melambungkan bola sedemikian rupa, sehingga teman kita mendapatkan kesempatan untuk men-“*smash*” bola tersebut. Tujuan dari orang memainkan *volley* adalah memberi kesempatan pada teman untuk menyerang musuh.

Mengumpan adalah sebuah operan *overhead* yang dilakukan untuk menempatkan bola pada suatu posisi kepada penyerang (Barbara L. Viera, 2004: 51). Pasing atas (*overhead pass*) dalam bola voli adalah sebuah teknik dalam olahraga bola voli yang dilakukan untuk menahan, menerima dan mengendalikan bola servis atau bola serangan dari tim lawan. Dinamakan passing atas karena memang pengambilan passing dilakukan dengan tangan di atas depan muka, passing atas wajib dikuasai oleh *tosser/set-upper* , karena selain digunakan untuk menahan serangan lawan, passing atas juga berfungsi untuk memberikan umpan ke teman satu tim sehingga dapat menyusun suatu pola serangan yang baik.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 26-27) memainkan bola dengan teknik pasing atas dapat dilakukan dengan berbagai variasi yaitu antara lain: a) pasing atas ke arah belakang lewat atas kepala, b) pasing atas ke arah samping pemain, c) pasing atas sambil melompat ke atas, d) pasing sambil menjatuhkan diri kesamping, e) pasing atas sambil menjatuhkan diri ke belakang.

### 3) Servis

Servis adalah pukulan bola pertama untuk memulai suatu permainan atau ketika terjadi bola mati dan perpindahan bola. Pukulan servis sebagai pukulan awal untuk mendapatkan point dalam pertandingan (Sukma Aji, 2016: 38). Menurut Witono (2017: 36) servis merupakan pukulan pertama dengan bola. Melalui pukulan servis ini, sebuah tim bisa melakukan serangan terhadap lawan. Servis yang kuat dan sulit untuk diterima oleh pihak lawan bisa memberikan keuntungan point pada tim yang melakukan servis tersebut.

Menurut Dieter B (2015: 9) Servis adalah sentuhan pertama dengan bola. Mula-mula servis ini hanya dianggap sebagai pukulan permulaan saja, cara melempar bola untuk memulai permainan. Tetapi servis ini kemudian berkembang menjadi suatu senjata ampuh dan menyerang. Teknik dasar servis adalah pukulan yang dilakukan dari daerah garis belakang lapangan permainan hingga melambung ke atas net dan mendarat didalam daerah lawan. Teknik servis dilakukan saat awal permainan, saat terjadi penambahan point dan terjadinya pelanggaran.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20), servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setiap terjadinya point. Pukulan servis sangat berperan besar untuk memperoleh point, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras dan menyulitkan lawan.

#### 4) Smash

Menurut Nuril Ahmadi (2007 : 31) smash atau spike adalah pukulan bola yang keras dari atas kebawah, jalannya menukik. Gerakan smash terdiri dari gerak awalan, tolakan untuk meloncat, memukul bola saat melayang di udara, dan mendarat kembali setelah melakukan pukulan.

Smash adalah pukulan keras yang menukik dan mematikan. Bola dipukul ke lapangan lawan melewati atas net. Sementara pihak lawan mengalami kesulitan untuk mengembalikan bola. Smash merupakan gerakan yang kompleks meliputi gerakan melangkah, tolakan untuk meloncat, memukul bola, saat melayang di udara, dan saat mendarat (Sukma Aji, 2016: 40). Smash adalah sebuah teknik serangan yang dilakukan memukul bola dan bertujuan untuk menempatkan bola ke area tim lawan tanpa bisa di block maupun di kembalikan oleh pihak lawan, sehingga mematikan lawan dan tentunya menambah nilai atau point dari tim. Smash merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai oleh pemain bola voli , karena kebanyakan di sebuah pertandingan bola voli sebuah tim akan menggunakan teknik smash ini untuk

menambahkan atau mengumpulkan poin demi poin sehingga bisa meraih kemenangan.

#### 5) *Block* (bendungan)

*Block* adalah usaha menahan atau membendung pukulan smash dengan menjulurkan tangan ke atas net. *Block* merupakan benteng pertahanan utama untuk menahan serangan pihak lawan. *Block* hanya boleh dilakukan oleh pemain yang posisinya di depan net (Sukma Aji, 2016: 40).

Menurut Witono (2017: 49) teknik *blocking* ini merupakan teknik yang harus dikuasai oleh pemain voli. Karena dengan teknik *blocking* ini, serangan lawan melalui smash bisa dihambat atau digagalkan. *Blocking* adalah teknik menutup laju bola pada saat bola berada di atas net, dengan tujuan untuk mengembalikan bola secara langsung ke arah permainan lawan.

Presentase keberhasilan suatu *block* relatif kecil karena arah bola smash yang akan di *block*, dikendalikan oleh lawan. Keberhasilan melakukan *block* sangat ditentukan oleh ketinggian lompatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang di pukul lawan. *Block* dapat dilakukan dengan pergerakan tangan aktif (saat melakukan *block* tangan digerakkan ke kanan atau ke kiri) atau juga pasif, tangan hanya dijulurkan ke atas tanpa di gerakan. (Nuril Ahmadi, 2007: 30).

### **5. Hakikat Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan diluar jam KBM, dan waktu pelaksanaannya diluar jam sekolah, biasanya dilakukan dari jam sekolah

atau waktu pulang sekolah (Desi & Hari, 2018:101). Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan sebagai wadah bagi siswa di sekolah agar dapat menyalurkan serta mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki di luar jam intralidikuler, berdasarkan minat dan kemampuan dari setiap siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang berfungsi untuk mewadahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu mengembangkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pihak pendidikan dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Terdapat berbagai kategori kegiatan ekstrakurikuler olahraga, baik ekstrakurikuler olahraga, beladiri, seni, kesehatan, bahasa, maupun yang bersifat ilmiah.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pembinaan siswa. Aturan dan dasar hukum mengenai kegiatan ekstrakurikuler olahraga mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan. Dalam pasal 1 Undang-undang tersebut disebutkan bahwa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu : (1) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu dan meliputi bakat, minat, dan kreativitas. (2) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga

terhindar dari usaha dan pengaruh negative dan bertentangan dengan tujuan pendidikan. (3) Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat, dan (4) menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia , demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

#### **A. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga**

Menurut Ari W, dan Dwi A, (2015: 3-4) ekstrakurikuler olahraga mempunyai banyak fungsi dalam mendidik peserta didik. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut

##### **a. Pengembangan**

Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi bakat dan minatnya. Kegiatan ekstrakurikuler secara otomatis akan mengembangkan potensi bakat dan prestasi dari peserta didik di sekolah. Kreativitas peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga akan tersalurkan secara positif sehingga kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat berfungsi sebagai pengembangan peserta didik.

##### **b. Social**

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat memberikan komunitas tersendiri bagi para peserta karena di dalamnya terjadi interaksi social. Pengakuan status social bagi para peserta ekstrakurikuler olahraga merupakan sebuah penghargaan social yang tinggi bagi peserta didik. Interaksi social yang muncul dalam kegiatan

ekstrakurikuler olahraga dapat memberikan ruang untuk mengembangkan kemampuan dan tanggung jawab social peserta didik.

c. Kreatif

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat bersifat kreatif meskipun tujuannya secara umum ialah prestasi. Namun, tidak menutup kemungkinan peserta didik memanfaatkan sebagai kegiatan waktu luang dan bukan untuk prestasi. Peserta didik mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan yang menunjang proses pengembangan.

d. Persiapan Karir

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga berfungsi untuk persiapan karir. Hal ini terutama terjadi pada peserta didik yang mempunyai cita-cita menjadi olahragawan profesional. Pengakuan public pada olahragawan prestasi membuat olahragawan lebih mudah memperoleh pekerjaan. Hal ini juga mendorong peserta didik mengembangkan karir melalui olahraga.

## **6. Ekstrakurikuler Di SMA N 1 Pundong Bantul**

SMA Negeri 1 Pundong terletak di desa Srihardono, Pundong, Bantul. SMA Negeri 1 Pundong merupakan salah satu sekolah yang peduli terhadap olahraga. SMA Negeri 1 Pundong ini sudah banyak melahirkan peserta didik-peserta didik yang membela tingkat Daerah, Provinsi dan maupun Nasional. SMA Negeri 1 Pundong ini olahraga yang paling menonjol yaitu olahraga bola voli. Sudah banyak kejuaraan yang dapat di raih menjadi juara oleh tim voli SMA Negeri 1 Pundong ini. kegiatan

ekstrakurikuler bola di SMA Negeri 1 Pundong dilaksanakan 3 kali seminggu, yang dilakukan pada hari selasa dan kamis jam 15.30 – 17.30, hari sabtu jam 07.30 – 09.30. Tempat pelaksana kegiatan ekstrakurikuler ini di lapangan bola voli SMA Negeri 1 Pundong dan di GOR Dusun Klisat. Dalam pembinaan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Pundong didukung dengan sarana dan prasarana yang di sediakan oleh sekolah berupa 1 lapangan bola voli *outdoor*, 10 buah bola voli, dan 1 net bola voli.

Antusias peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Pundong sangat bagus, karena di sekolahan tersebut memang menaruh perhatian lebih dalam bidang olahraga bola voli. Mengingat prestasi yang di dapat tim bola voli SMA Negeri 1 Pundong sudah banyak ada yang tingkat Kabupaten, Provinsi, dan kejuaraan tingkat SMA se DIY – Jateng, maka dapat menarik siswa penerus yang masih Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai generasi penerus yang berpotensi dalam bidang olahraga cabang bola voli untuk mendaftar di SMA Negeri 1 Pundong dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli supaya bakat yang dimiliki dalam bidang bola voli meningkat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa SMA Negeri 1 Pundong sebagai salah satu sekolah yang berpartisipasi dalam perbola volian di Kabupaten Bantul bahkan tingkat Provinsi khususnya dengan menyelenggarakan ekstrakurikuler bola voli yang diadakan di sekolah untuk membina para siswa menyalurkan bakatnya.

## **7. Karakteristik Usia Remaja**

Masa remaja ialah usaha untuk menemukan jati dirinya ataupun aktualisasi diri. Masa remaja dan transisi yang menyertai adalah peristiwa yang perlu di hadapi oleh pendidik. Dalam tumbuh kembangnya, individu memiliki kebutuhan. Sewaktu di SMA, semua unsur tumbuh kembang manusia yakni psikomotorik, kognitif, serta afektif terjadi transisi yang sangat luar biasa. Siswa SMA merasakan masa remaja, satu periode perkembangannya sebagai peralihan dari masa kanak-kanak ke arah dewasa.

Awal masa remaja awal berlangsungnya berkisar dari 13-17 tahun, dan masa remaja akhir dimulai pada usia 16-18 tahun. Masa remaja awal dan dipisahkan sebab dalam masa remaja akhir seseorang sudah meraih peralihan tumbuh kembang yang lebih mendekati masa dewasa. Berdasar pada uraian tersebut kesimpulannya masa remaja berlangsung pada usia 13-18 tahun, dan di masa remaja banyak mengalami transisi fisik ataupun psikisnya. Sehingga akhir masa remaja adalah waktu yang amat singkat.

Pendapat dari Elizabet B. Hurlock (2003: 207-209) sebagaimana dengan seluruh waktu yang penting dalam interval kehidupan, masa remaja memiliki karakteristik khusus yang jadi pembeda masa sebelumnya ataupun sesudahnya.

Karakteristik masa remaja :

a. Masa Remaja Sebagai Periode Yang Penting

Walaupun seluruh masa pada interval kehidupan ialah pokok, akan tetapi mempunyai tingkat kepentingan yang tidak sama. Terdapat berbagai masa yang jauh lebih penting dibandingkan masa yang lain, sebab dampaknya yang langsung pada tindakan dan tingkah laku, dan terdapat lagi yang penting sebab berbagai akibat jangka panjangnya. Dalam masa remaja, baik efek langsung ataupun tidak langsung sama pentingnya. Terdapat masa yang penting dikarenakan sebab fisik dan psikis. Dalam masa remaja kedua-duanya sama pentingnya. Perkembangan fisik yang cepat dan penting dibarengi dengan cepatnya perkembangan psikisnya, khususnya di awal periode remaja. Seluruh perkembangannya itu menyebabkan pentingnya penyesuaian psikis dan pentingnya pembentukan perilaku, nilai dan psikis yang baru.

b. Masa Remaja Sebagai Masa Peralihan

Perubahan bukan berarti terputusnya perubahan dari yang sudah terjadi sebelumnya, akan tetapi terlebih sebuah transisi dari satu tahapan tumbuh kembang ke tahapan selanjutnya. Dengan artian, sesuatu yang sudah dialami sebelumnya akan meninggalkan bekas dari apa dialami saat ini dan di masa mendatang. Jika anak-anak berubah dari periode anak-anak ke dewasa, anak-anak wajib meninggalkan semua hal yang sifatnya ke kanak-kanakan serta juga perlu

mempelajari motif tingkah laku dan tindakan baru untuk mengganti tingkah laku dan tindakan yang telah ditinggalkannya.

Akan tetapi harus disadari jika apa yang sudah dialami akan meninggalkan bekas dan akan berpengaruh pada tingkah laku dan tindakan yang baru. Berubahnya fisik yang dialami di waktu awal masa remaja berpengaruh pada tingkah laku seseorang dan menyebabkan dilakukannya penilaian ulang penyesuaian nilai-nilai yang berubah. Di masa transisi ini, derajat seseorang tidak jelas dan terdapat ketidakjelasan akan kontribusi yang perlu dilaksanakan. Dalam periode ini, remaja bukan lagi seorang anak dan bukan pula dewasa. Di lain sisi. Status remaja yang tak jelas tersebut pun memberikan keuntungan sebab statusnya memberikan padanya waktu untuk mencobaa gaya hidup yang beda dan memilih model tingkah laku, nilai dan sifat yang paling relevan dengan pribadinya.

c. Masa Remaja Sebagai Masa Perubahan

Derajat peralihan pada tindakan dan tingkah laku pada masa remaja sejalan dengan derajat peralihan fisiknya. Sepanjang periode remaja, pada saat fisiknya mengalami perubahan begitu cepat. Peralihan tingkah laku dan sifat pun berjalan cepat. Misalkan peralihan fisiknya melemah maka peralihan tindakan dan tingkah laku juga melemah. Peralihan yang serupa yang sifatnya luas. Pertamanya meningkatnya emosi, intensitas tergantung dari derajat peralihan fisik dan psikis yang dialami. Sebab peralihan fisik umumnya berlangsung dengan cepat selama

periode awal remaja, maka meningkatnya emosi lebih terlihat di periode awal dan periode remaja.

Dua, berubahnya bentuk tubuh, minat dan kontribusi yang diinginkan oleh kelompok sosial untuk diamati, menyebabkan permasalahan baru. Untuk remaja awal, masalah baru yang muncul lebih kompleks dan jauh lebih sulit dalam penyelesaiannya daripada permasalahan yang dijumpai sebelumnya. Remaja akan merasakan diberikan permasalahan, hingga dia sendiri yang menuntaskannya.

Ketiga, dengan perubahan minat dan model tingkah laku maka nilai-nilainya pun berganti. Sesuatu yang dalam masa anak-anak di anggap penting, saat ini sesudah hampir menginjak dewasa bukan lagi penting. Mayoritas remaja tidak lagi menilai jika banyak teman adalah petunjuk kepopuleran yang lebih penting dibandingkan berbagai sifat yang mendapat apresiasi dari teman sebaya.

Empat, beberapa remaja bersifat ambisius pada tiap transisi. Mereka mengharapkan dan meminta kebebasan, namun demikian mereka selalu takut dalam bertanggung jawab akan dampak dan kurang percaya diri pada kemampuannya dalam menuntaskan tanggung jawabnya.

#### d. Masa Remaja Sebagai Usia Bermasalah

Masing-masing masa memiliki masalah tersendiri, akan tetapi permasalahan remaja banyak berubah jadi permasalahan yang susah ditangani oleh para remaja. Ada dua alasannya yaitu, pertama selama masa anak-anak beberapa masalah mereka dituntaskan oleh kedua orang tuanya serta gurunya, jadi

mayoritas remaja tidak berpengalaman saat menyelesaikan permasalahan. Dua, dikarenakan mayoritas remaja merasa mandiri, dengan demikian mereka akan menyelesaikan masalah dengan mandiri, penolakan akan bantuan dari orang tua dan guru.

e. Masa Remaja Sebagai Masa Mencari Identitas

Dalam tahun awal masa remaja, adaptasi dengan komunitasnya masih sangat penting bagi semua remaja. Remaja mulai medambakan identitas dirinya dan memiliki ketidakpuasan ada kesamaan dengan temannya dalam hal apapun. Namun posisi remaja pada budaya Amerika sekarang ini menumbuhkan dilematis sehingga menjadikan “krisis identitas” atau permasalahan identitas ego di masa remaja.

f. Masa Remaja Menimbulkan Ketakutan

Pandangan *stereotip* budaya yakni remaja ialah anak yang tidak memiliki keteraturan, dan tidak dapat dipercaya yang berkecenderungan merusak dan bertingkah laku merusak, mengakibatkan orang dewasa yang perlu memberikan bimbingan dan pengawasan kehidupan remaja muda tidak berani bertanggung jawab dan sifatnya kurang simpati pada tingkah laku remaja pada umumnya. Stereotip pun juga berfungsi sebagai gambaran yang dipegang masyarakat untuk remaja, yang mencerminkan jati diri remaja yang dipandang sebagai cerminan yang asli dan remaja membentuk tingkah lakunya sejalan dengan cerminan tersebut. Mendapatkan stereotip dan terdapatnya kepercayaan jika orang dewasa

memiliki persepsi yang jelek mengenai kawula muda. Membuat peralihan ke masa remaja jadi susah. Hal tersebut mengakibatkan banyak penolakan dari orang tuanya dan antara orang tuanya dan anak timbul jarak yang menghambat untuk meminta bantuan orang tua dalam menangani bermacam permasalahannya.

g. Masa Remaja Sebagai Masa Yang Tidak Realistik

Remaja berkecenderungan memendam kehidupan dengan kaca merah jambu, dia melihat pribadinya dan orang lain seperti yang dia harapkan dan tidak seperti kenyataannya, terlebih dahulu terkait dengan cita-citanya. Cita-cita yang tidak realistik tersebut, bukan cuma untuk pribadinya tetapi juga untuk keluarga dan rekan-rekannya. Mengakibatkan meningkatkan emosi yang sebagai karakteristik awal masa remaja. Makin tidak realistik keinginannya makin dia marah. Remaja akan patah hati jika orang lain mengecewakannya ataupun dia tidak berhasil meraih tujuan yang ditetapkannya sendiri.

h. Masa Remaja Sebagai Ambang Masa Dewasa

Dengan semakin mendekatnya usia kematangan yang sah, para remaja menjadi gelisah untuk meninggalkan stereotip belasan tahun dan untuk memberikan kesan bahwa mereka sudah hampir dewasa. Berpakaian dan bertindak seperti orang dewasa ternyata belumlah cukup. Oleh karena itu, remaja mulai memusatkan diri pada perilaku yang dihubungkan dengan status dewasa, yaitu merokok, minum minuman keras, menggunakan obat-obatan, dan terlibat

dalam hubungan seks. Mereka menganggap bahwa perilaku ini akan memberikan citra yang mereka inginkan.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Kuncoro Noor Pamungkas (2018) dengan judul “ Tingkat pengetahuan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hoki terhadap peraturan permainan di SMP 1 Mlati” penelitian ini adalah penelitian diskriptif kuantitatif dengan presentase. Penelitian ini menggunakan 15 responden siswa. Teknik analisis menggunakan angket(kuesioner) dengan 30 soal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 11 peserta berada pada “sangat baik” (73%), 4 peserta “baik” (27%), 0 peserta berada pada kategori “cukup” (0%), 0 peserta pada kategori “kurang” (0%) dan 0 peserta pada kategori “sangat kurang” (0%). Rata rata pengetahuan peserta ekstrakurikuler terhadap peraturan permainan hoki berada kategori baik “baik” dengan skor 79,1.
2. Agung Dwi Cahyo (2015) dengan judul “Tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V SDN Beji Kelurahan Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo tahun 2015” penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survey. Teknik pengumpulan data berupa angket. Subjek dari penelitian ini siswa kelas V SDN Beji Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo dengan responden 33 anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V SDN Beji tentang bola voli mini secara keseluruhan termasuk kategori sedang 3,03% (1 siswa) pada

kategori sangat tinggi, 9,09% (3 siswa) kategori tinggi, 72,73% (24 siswa) dalam kategori sedang, 9,09% (3 siswa) kategori rendah, 6,06% (2 siswa) kategori sangat rendah

### **C. Kerangka Berfikir**

Dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar yaitu: servis, passing (atas dan bawah), smash dan block. Beberapa teknik dasar itu harus dikuasai jika ingin menjadi pemain voli. Di SMA N 1 Pundong memang banyak memiliki peserta didik bola voli yang cukup bagus bahkan ada yang mewakili untuk kejuaraan popnas untuk voli pasir. Walaupun banyak atlet yang bagus di SMA N 1 Pundong tetapi tiap anak belum diketahui tentang tingkat pengetahuan terhadap teknik dasar bola voli. Tingkat pengetahuan ini sangat berpengaruh terhadap kemampuan seseorang. Jika seseorang anak mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi maka anak tersebut dapat mempraktekan gerakan teknik dasar bola dengan mudah, sebaliknya jika anak tersebut mempunyai tingkat pengetahuan yang rendah maka akan kesulitan dalam mempraktekan gerakan teknik dasar bola voli. Tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli itu sangat penting karena dapat mempermudah anak untuk melakukan gerakan yang baik dan dapat menerapkan pada permainan yang sesungguhnya.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik-peserta didik SMA N 1 Pundong terhadap teknik dasar bola voli. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa (kuesioner). Hasil dari

mengisi angket (kuesioner) akan di klasifikasikan menurut kategori tertentu sesuai tingkat pengetahuan peserta didik-peserta didik terhadap teknik dasar bola voli

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini berjenis deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2007: 147) mengungkapkan yakni penelitian deskriptif kuantitatif berguna untuk pendeskripsian data yang sudah dikumpulkan sebagai mana adanya. Penelitian ini dilakukan untuk melihat besarnya tingkat pengetahuan peserta didik-peserta didik ekstrakurikuler bola voli terhadap teknik dasar bola voli. Penelitian ini menerapkan metode survey dengan teknik dalam mengumpulkan datanya melalui angket/kuesioner.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian berlangsung di SMA N 1 Pundong di Dusun klisat, Kel. Srihardono, Kec Pundong Kab. Bantul, DIY 55771, yang dilakukan pada tanggal 16 - 22 Mei 2020.

#### **C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Arikunto S (2006: 130) menyatakan populasi ialah seluruh subjek yang diteliti. Adapaun populasinya yakni 16 peserta didik putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong Bantul D.I. Yogyakarta.

##### **2. Sampel Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 16 atlet putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong Bantul D.I. Yogyakarta. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik penelitian populasi atau *cluster*

*slamping*. *Cluster Slamping* merupakan teknik pengumpulan sampel apabila di dalam pupolasi terdapat kelompok yang memiliki ciri tersendiri (Arikunto. S, 2006: 96).

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Sugiyono (2015: 60) variabel penelitian ialah semua yang berupa apapun yang ditentukan peneliti untuk ditelaah maka memperoleh informasi mengenai hal terkait, selanjutnya diambil simpulannya. Penelitian ini hanya terdapat satu variabel, sehingga dinamakan variabel tunggal. Adapun variabelnya berupa tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong.

Definisi operasional variabel yang digunakan yakni pengetahuan yang dimiliki peserta didik ekstrakurikuler bola voli terhadap teknik dasar bola voli yang diukur menggunakan tes pengetahuan tentang teknik dasar bola voli, untuk mengukur peserta didik menggunakan angkat/kuesioner.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ialah cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data supaya datanya memenuhi validitas, reliabilitas, dan obyektif (Sugiyono, 2015: 236). Adapun teknik dalam mengumpulkan datanya melalui kuesioner. Pendapat Sugiyono (2015: 250), kuesioner ialah teknik dalam mengumpulkan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan jelas variabel yang akan diteliti dan apakah yang dapat diambil dari respondennya.

Adapun mekanisme dalam mengumpulkan datanya yakni :

- a. Peneliti mencari data peserta didik dengan meminta bantuan pelatih ekstrakurikuler bola voli SMA N 1 Pundong.
- b. Peneliti menyebarkan instrumen kuesioner kepada responden melalui aplikasi Whatsapp untuk mengisi soal kuesioner secara online dengan mengirim link yang tersedia.
- c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil dari pengisian kuesioner
- d. Setelah didapatkan data penelitian, lalu diambil simpulannya.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini ialah alat yang dipakai peneliti dalam pengumpulan data. Pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 262) instrumen penelitian ialah “ alat bantu yang dipakai sewaktu pengumpulan data”. Pada penelitian ini, instrumennya ialah angket yang berbentuk kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini berupa angket secara online menggunakan google formulir. Kuesioner ini berupa angket tertutup maka respondennya sekedar menentukan jawaban yang sudah di sediakan. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 194) angket atau kuesioner ialah serentetan pertanyaan tertulis yang berguna untuk mendapatkan informasi dari respondennya yakni laporan terkait kepribadian responden, atau aspek yang di ketahui pribadi. Dalam mengembangkan instrumen terkait berdasar atas konstruksi teori yang dibuat dahulu, selanjutnya dikembangkan terkait aspek yang terdapat dalam variabelnya dan indicator yang diuraikan menjadi butir pertanyaan. Dalam

mengembangkan instrumen, Suharsimi Arikunto (2010: 135) mengungkapkan yakni secara umum dalam penyusunan instrumen penelitian dengan berbagai tahapan yakni:

- a. Mengidentifikasi terhadap variabel yang diteliti atau yang tertulis pada problematika penelitian
- b. Menguraikan variabel ke dalam sub atau dimensi variabel
- c. Menentukan indikator tiap sub variabelnya
- d. Menderet diskriptor dari tiap indikator
- e. Membuat rumusan tiap diskriptor ke dalam item instrumen
- f. Menambahkan instrumen dengan (prosedur) dan kata pengantar

Instrumen untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta didik ekstrakurikuler bola voli SMA N 1 Pundong menggunakan kuesioner online yang berada di google formulir dengan soal tes *skala likert* dengan alternatif (Sangat setuju-setuju-tidak setuju-sangat tidak setuju). Variabel yang dipakai yaitu tentang teknik dasar permainan bola voli yang didalamnya ada servis, smash, block, pasing atas dan pasing bawah.

**Tabel 1. Kisi – kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Faktor	Indikator	Jumlah
Pengetahuan teknik dasar bola voli	Servis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui tentang pengertian servis pada bola voli.</li> <li>2. Mengetahui macam – macam servis atas</li> <li>3. Kesalahan yang banyak</li> </ol>	6

		terjadi dalam melakukan servis	
	Pasing bawah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui pengertian pasing bawah.</li> <li>2. Cara melakukan pasing bawah, dari gerakan awalan sampai akhir.</li> <li>3. Kesalahan dalam melakukan pasing bawah, kesalahan tangan maupun kaki.</li> </ol>	6
	Pasing atas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik perkenaan jari tangan terhadap bola.</li> <li>2. Tahap-tahap melakukan pasing atas. Dari muai gerakan awalan sampai gerakan lanjutan.</li> </ol>	6
	Smash	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui pengertian tentang smash.</li> <li>2. Perkenan bola pada saat melakukan smash.</li> <li>3. Tumpuan kaki setelah melakukan lompatan smash.</li> </ol>	6
	Block	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui pengertian tentang block.</li> <li>2. Cara melakukan block mulai dari gerakan kaki</li> </ol>	6

		sampai ke tangan. 3. Posisi blocker yang benar. 4. Pergerakan tangan saat membendung serangan dari lawan.	
		Jumlah	30

### G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian validitas dan reliabilitas akan dipakai dalam mengujikan angket/kuesioner pada penelitian tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong. Untuk mengetahui instrumennya layak atau tidak untuk dengan di uji berikut :

#### 1. Validitas

Validitas ialah sebuah ukuran terkait taraf kevalidan sebuah alat ukur (Suharsimi Arikunto, 2002: 144). Alat ukur yang valid umumnya dengan validitas yang tinggi, namun kebalikannya jika kurang valid sehingga validitasnya rendah. Uji coba instrumen berguna untuk melihat apakah alat ukur yang dipakai betul-betul alat ukur yang layak ataukah tidak. Pendapat Muri Yusuf, (2014: 234), validitas ialah sejauh mana alat ukur betul-betul mengukur objek yang sebenarnya dilakukan pengukuran. Bila butir soal sudah dibuat, kemudian mengkonsultasi dengan ahli (*Expert Judgement*) atau kalibrasi ahli yang komponen khusus dibidang keahlian guru. Setelah dikonsultasikan dan didiskusikan terkait alat

ukurannya yakni angket/kuesioner, sehingga alat ukur dikatakan layak dan dapat dipakai dalam penelitian. Angket/kuesioner yang siap pakai, terlebih dahulu dikomunikasikan ke dosen pembimbing selanjutnya divalidasi oleh dosen ahli yakni Drs. Sudardiyono, M.Pd.

## 2. Reliabilitas

Muri Yusuf, (2014: 242) reliabilitas ialah sebuah kekonsistenan atau keajegan skor pada sebuah alat ukur penelitian pada orang yang sama dengan waktu yang tidak sama. Suharsimi Arikunto, (2002: 154) Reliabilitas ialah sebuah alat ukur yang terpercaya untuk dipakai sebagai alat pengumpulan data dikarenakan dipandang baik.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah sebuah tahapan pada aktivitas penelitian sebagai penentu ketepatan dan kevalidan hasil penelitiannya (Muri Yusuf, 2014: 255). Teknik dalam mengumpulkan data penelitian ini dengan angket atau kuesioner, dengan teknik analisa datanya secara deskriptif persentase. Menggunakan rumus presentase dari Sudijono (2010: 43) yakni :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan :

P: besarnya Persentase

F: Frekuensi yang dicari persentasenya

N: *Number of cases* ( jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

Pada penelitian ini pengkategorian yang dipakai yakni *mean* dan *standar deviasi*. Dalam penentuan kualifikasi skornya penelitian ini menggunakan Penilaian Acuan Normal (PAN) (Azwar, 2016: 163).

**Tabel 2. Rumus Kategori**

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Baik Sekali
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Dengan :

M : Nilai Rata-rata (*mean*)

X : Skor

SD : Standar Deviasi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini berbentuk deskripsi data untuk melihat tingkat pengetahuan peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong tentang teknik dasar bola voli. Adapun hasil penelitiannya, kuesioner diisi oleh responden sejumlah 16 peserta didik. Peserta didik menjawab kuesioner sebanyak 30 pertanyaan pilihan ganda. Berdasar hasil analisis dan perhitungannya didapatkan serentetan angka selanjutnya dijelaskan dan dideskripsikan.

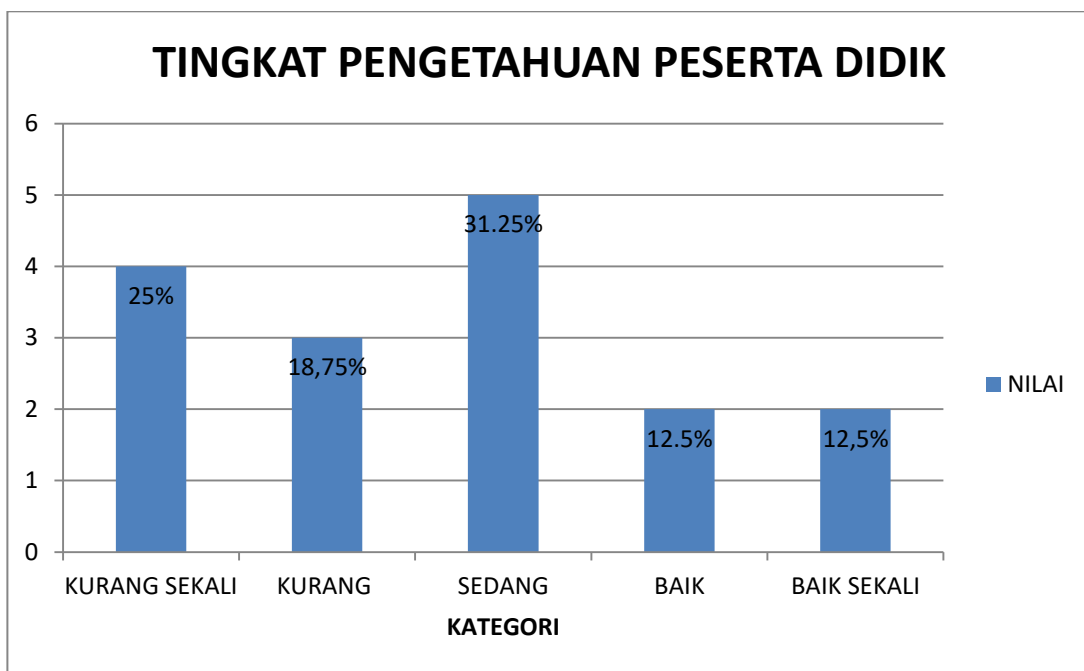
#### 1. Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Pundong.

**Tabel 3.** Pengkategorikan Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Pundong.

NO	RUMUS	RENTANG NILAI	Jumlah	%	KATEGORI
1	$101,5 + 1,5.(4,5) < X$	$\geq 108$	2	12.5	Baik Sekali
2	$101,5 + 0,5.(4,5) < X \leq 101 + 1,5.(4,5)$	104 - 107	2	12.5	Baik
3	$101,5 - 0,5.(4,5) < X \leq 101,5 + 0,5.(4,5)$	99 - 103	5	31.25	Sedang
4	$101,5 - 1,5.(4,5) < X \leq 101,5 - 0,5.(4,5)$	95 - 98	3	18.75	Kurang
5	$X \leq M - 1,5.(4,5)$	$\leq 94$	4	25	Kurang Sekali
<b>JUMLAH</b>			16	100	

Berdasar tabel pengkategorikan tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong, untuk peserta didik

kategori baik sekali sejumlah 2 peserta didik (12.5%), untuk peserta didik tergolong baik sejumlah 2 peserta didik (12.5%), untuk peserta didik tergolong sedang sejumlah 5 peserta didik (31.25%), untuk peserta didik tergolong kurang sejumlah 3 peserta didik (18.75%), untuk peserta didik tergolong kurang sekali sejumlah 4 peserta didik (25%).



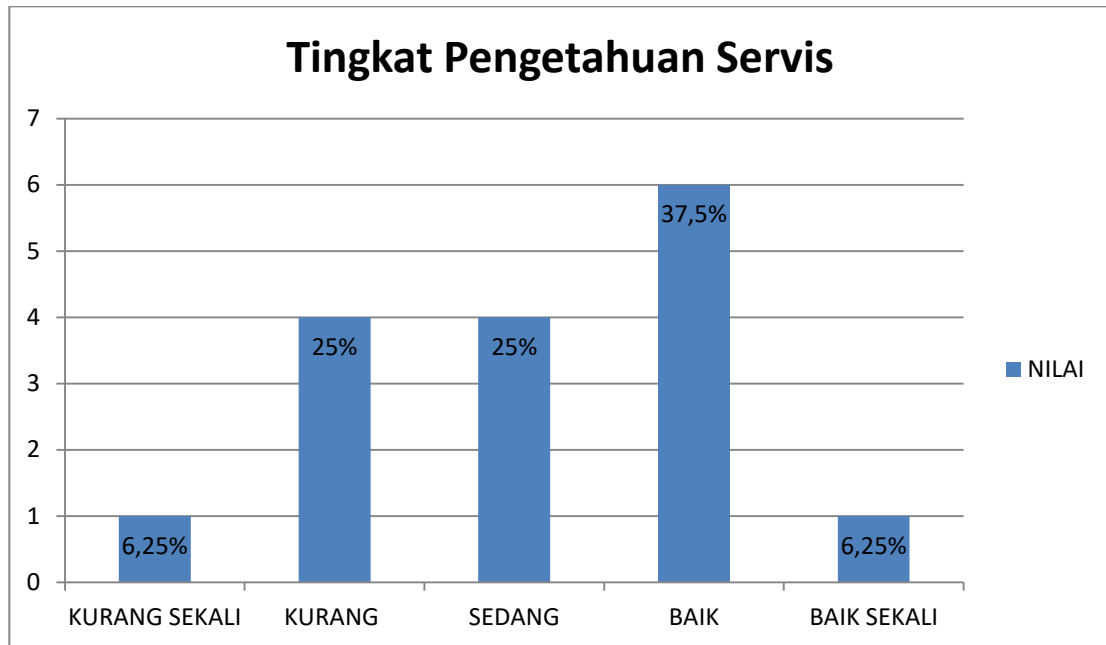
**Gambar 1.** Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta didik Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMA N 1 Pundong.

**2. Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Servis Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Pundong.**

**Tabel 4.** Pengkategorikan Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Servis Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Pundong.

<b>NO</b>	<b>RUMUS</b>	<b>RENTANG NILAI</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>	<b>KATEGORI</b>
1	$20 + 1,5.(1,8) < X$	$\geq 23$	1	6.25	Baik Sekali
2	$20 + 0,5.(1,8) < X \leq 20 + 1,5.(1,8)$	21 – 22	6	37.5	Baik
3	$20 - 0,5.(1,8) < X \leq 20 + 0,5.(1,8)$	19 – 20	4	25	Sedang
4	$20 - 1,5. (1,8) < X \leq 20 - 0,5.(1,8)$	18	4	25	Kurang
5	$X \leq M - 1,5.(1,8)$	$\leq 17$	1	6.25	Kurang Sekali
<b>JUMLAH</b>			16	100	

Berdasar tabel pengkategorikan tingkat pengetahuan teknik dasar servis bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong, untuk peserta didik kategori baik sekali sejumlah 1 peserta didik (6.25%), untuk peserta didik tergolong baik sejumlah 6 peserta didik (37.5%), untuk peserta didik tergolong sedang sejumlah 4 peserta didik (25%), untuk peserta didik tergolong kurang sejumlah 4 peserta didik (25%), untuk peserta didik tergolong kurang sekali sejumlah 1 peserta didik (6.25%).



**Gambar 2.** Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Servis Bola Voli Peserta didik Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMA N 1 Pundong.

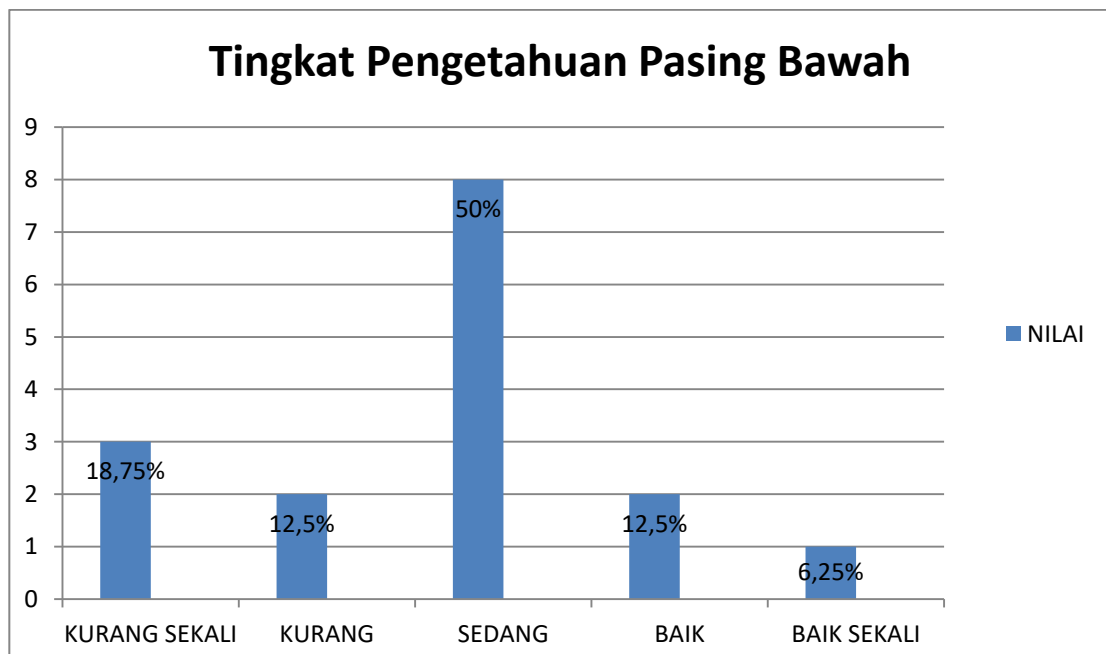
### 3. Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Pasing Bawah Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Pundong.

**Tabel 5.** Pengkategorikan tingkat pengetahuan teknik dasar pasing bawah bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong.

NO	RUMUS	RENTANG NILAI	Jumlah	%	KATEGORI
1	$20,5 + 1,5.(2) < X$	$\geq 24$	1	6.25	Baik Sekali
2	$20,5 + 0,5.(2) < X \leq 20,5 + 1,5.(2)$	22 – 23	2	12.5	Baik
3	$20,5 - 0,5.(2) < X \leq 20,5 + 0,5.(2)$	20 – 21	8	50	Sedang
4	$20,5 - 1,5.(2) < X \leq 20,5$	18 - 19	2	12.5	Kurang

	$-0,5.(2)$				
5	$X \leq M - 1,5.(2)$	$\leq 17$	3	18.75	Kurang Sekali
<b>JUMLAH</b>			16	100	

Berdasar tabel pengkategorikan tingkat pengetahuan teknik dasar pasing bawah bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong, untuk peserta didik kategori baik sekali sejumlah 1 peserta didik (6.25%), untuk peserta didik tergolong baik sejumlah 2 peserta didik (12.5%), untuk peserta didik tergolong sedang sejumlah 8 peserta didik (50%), untuk peserta didik tergolong kurang sejumlah 2 peserta didik (12.5%), untuk peserta didik tergolong kurang sekali sejumlah 3 peserta didik (18.75%).



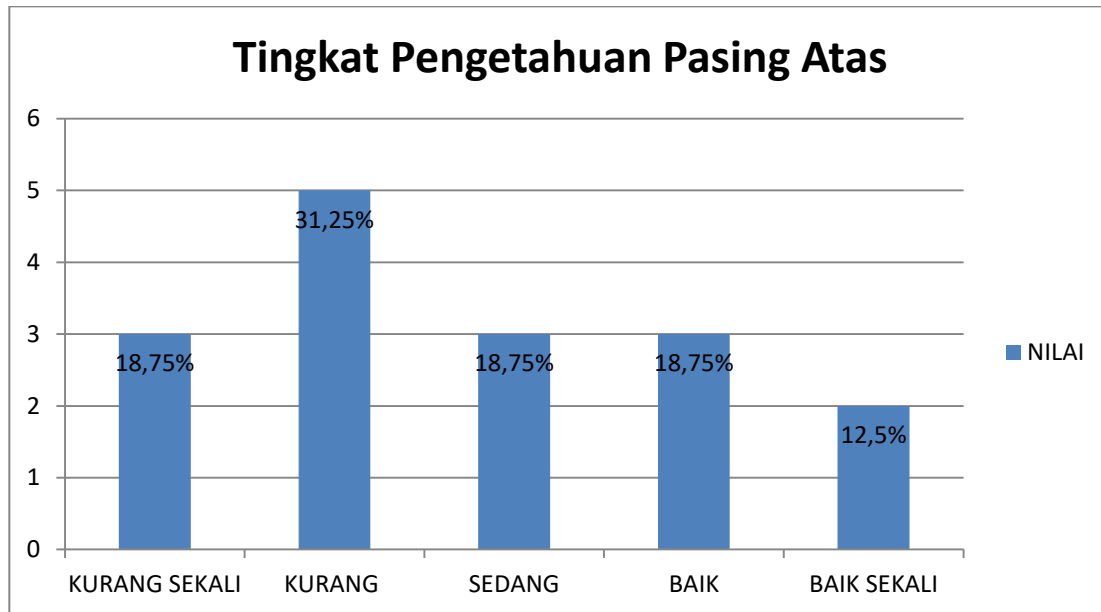
**Gambar 3.** Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Pasing Bawah Bola Voli Peserta didik Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMA N 1 Pundong.

**4. Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Bola Pasing Atas Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Pundong.**

**Tabel 6.** Pengkategorikan Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Pasing Atas Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Pundong.

<b>NO</b>	<b>RUMUS</b>	<b>RENTANG NILAI</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>	<b>KATEGORI</b>
1	$20 + 1,5.(2) < X$	$\geq 23$	2	12.5	Baik Sekali
2	$20 + 0,5.(2) < X \leq 20 + 1,5.(2)$	21 - 22	3	18.75	Baik
3	$20 - 0,5.(2) < X \leq 20 + 0,5.(2)$	19 - 20	3	18.75	Sedang
4	$20 - 1,5.(2) < X \leq 20 - 0,5.(2)$	18	5	31.25	Kurang
5	$X \leq M - 1,5.(2)$	$\leq 17$	3	18.75	Kurang Sekali
<b>JUMLAH</b>			16	100	

Berdasar tabel pengkategorikan tingkat pengetahuan teknik dasar pasing atas bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong, untuk peserta didik kategori baik sekali sejumlah 2 peserta didik (12.5%), untuk peserta didik tergolong baik sejumlah 3 peserta didik (18.75%), untuk peserta didik tergolong sedang sejumlah 3 peserta didik (18.75%), untuk peserta didik tergolong kurang sejumlah 5 peserta didik (31.25%), untuk peserta didik tergolong kurang sekali sejumlah 3 peserta didik (18.75%).



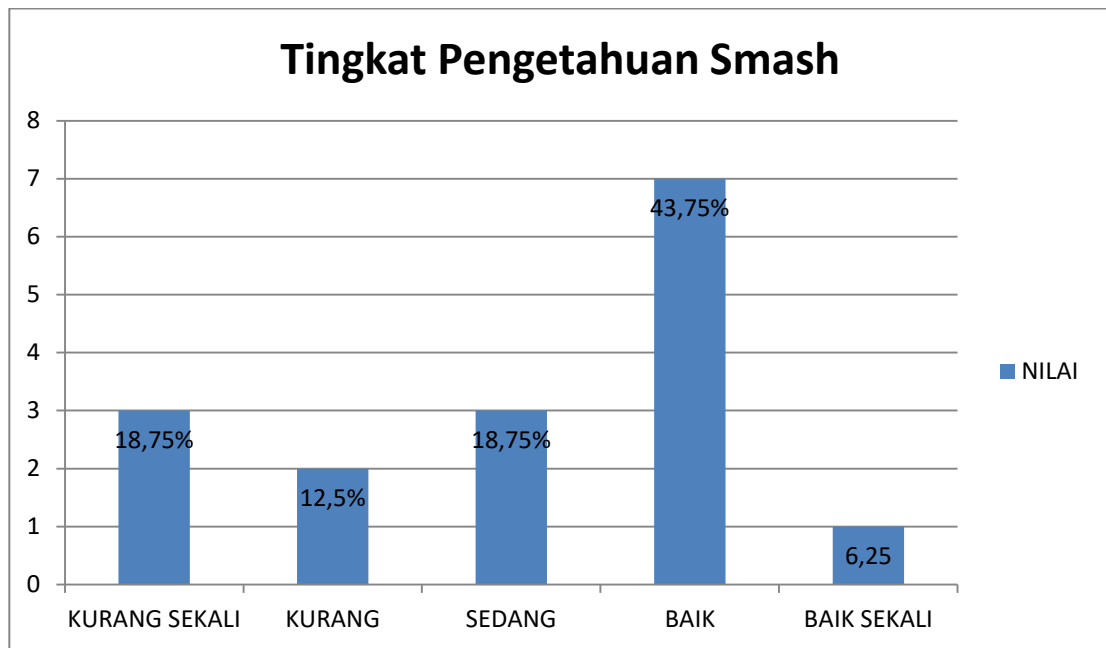
**Gambar 4.** Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Pasing Atas Bola Voli Peserta didik Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMA N 1 Pundong.

#### 5. Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Smash Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Pundong.

**Tabel 7.** Pengkategorikan Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Smash Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Pundong.

NO	RUMUS	RENTANG NILAI	Jumlah	%	KATEGORI
1	$20,5 + 1,5.(1,5) < X$	$\geq 23$	1	6.25	Baik Sekali
2	$20,5 + 0,5.(1,5) < X \leq 20,5 + 1,5.(1,5)$	21 – 22	7	43.75	Baik
3	$20,5 - 0,5.(1,5) < X \leq 20,5 + 0,5.(1,5)$	20	3	18.75	Sedang
4	$20,5 - 1,5.(1,5) < X \leq 20,5 - 0,5.(1,5)$	19	2	12.5	Kurang
5	$X \leq M - 1,5.(1,5)$	$\leq 18$	3	18.75	Kurang Sekali
<b>JUMLAH</b>			16	100	

Berdasar tabel pengkategorikan tingkat pengetahuan teknik dasar smash bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong, untuk peserta didik kategori baik sekali sejumlah 1 peserta didik (6.25%), untuk peserta didik tergolong baik sejumlah 7 peserta didik (43.75%), untuk peserta didik tergolong sedang sejumlah 3 peserta didik (18.75%), untuk peserta didik tergolong kurang sejumlah 2 peserta didik (12.5%), untuk peserta didik tergolong kurang sekali sejumlah 3 peserta didik (18.75%).



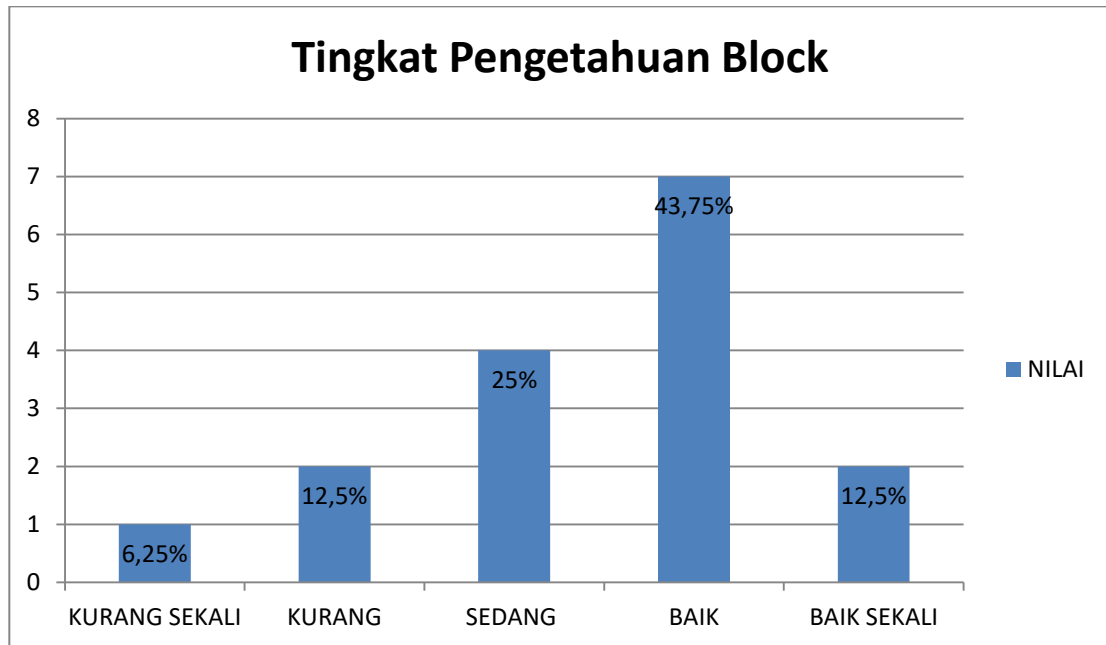
**Gambar 5.** Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Smash Bola Voli Peserta didik Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMA N 1 Pundong.

**6. Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Block Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Pundong.**

**Tabel 8.** Pengkategorikan Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Block Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Pundong.

NO	RUMUS	RENTANG NILAI	Jumlah	%	KATEGORI
1	$19,5 + 1,5.(2,4) < X$	$\geq 24$	2	12.5	Baik Sekali
2	$19,5 + 0,5.(2,4) < X \leq 19,5 + 1,5.(2,4)$	21 – 22	7	43.75	Baik
3	$19,5 - 0,5.(2,4) < X \leq 19,5 + 0,5.(2,4)$	19 – 20	4	25	Sedang
4	$19,5 - 1,5.(2,4) < X \leq 19,5 - 0,5.(2,4)$	17 – 18	2	12.5	Kurang
5	$X \leq M - 1,5.(2,4)$	$\leq 15$	1	6.25	Kurang Sekali
<b>JUMLAH</b>			16	100	

Berdasar tabel pengkategorikan tingkat pengetahuan teknik dasar block bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong, untuk peserta didik kategori baik sekali sejumlah 2 peserta didik (12.5%), untuk peserta didik tergolong baik sejumlah 7 peserta didik (43.75%), untuk peserta didik tergolong sedang sejumlah 4 peserta didik (25%), untuk peserta didik tergolong kurang sejumlah 2 peserta didik (12.5%), untuk peserta didik tergolong kurang sekali sejumlah 1 peserta didik (6.25%).



**Gambar 6.** Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Teknik Dasar Block Bola Voli Peserta didik Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMA N 1 Pundong.

## B. Pembahasan

Pengetahuan ialah apapun yang diketahui individu yang diperoleh dari inderawinya atau hubungannya dengan suatu objek di lingkungan sekitar. Pengetahuan tentang teknik dasar bola voli yang baik akan sangat mendukung permainan bola voli yang baik pula. Seperti yang diungkapkan yakni pengetahuan bermain bola voli meliputi; (1) pengambilan putusan (*decision making*), (2) pemecahan masalah (*creative solving*), (3) pemikiran kreatif (*creative thinking*) (Suhadi 2005: 3). Untuk mencapai tujuan dari permainan bola voli yang baik bagi peserta didik haruslah mengetahui teknik-teknik dasar dalam permainan bola voli, yakni servis, pasing bawah, pasing atas, smash dan block. Pengetahuan peserta didik

terhadap teknik dasar bola voli dapat dilihat dari kemampuan peserta didik mengerjakan soal kuesioner dari peneliti.

Peserta didik ekstrakurikuler bola voli SMA N 1 Pundong selaku subjek penelitian, mempunyai tingkat pengetahuan terkait teknik dasar bola yang tergolong sedang. Sehingga peserta didik ekstrakurikuler bola voli SMA N 1 Pundong dalam melaksanakan aktivitas ekstrakurikuler bola voli tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli. Peserta didik yang memiliki pengetahuan dalam kategori sedang tentang teknik dasar bola voli menunjukkan bahwa peserta didik dapat menerima program latihan bola voli dengan baik. Bila peserta didik memiliki tingkat pengetahuan yang mumpuni terkait teknik dasar bola voli, maka tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler dapat dicapai dengan baik dan hasilnya juga akan baik.

Penelitian ini untuk menguji tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didiknya menggunakan angket/kuesioner sejumlah 30 soal. Adapun indikatornya yakni servis, pasing bawah, pasing atas, smash dan block, setiap satu indikator terdapat enam soal didalamnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

Tingkat pengetahuan peserta didik ekstrakurikuler bola voli terhadap teknik dasar servis pada permainan bola voli dari 16 peserta didik menjawab soal pengetahuan teknik dasar servis sebanyak 1 peserta didik kategori baik sekali atau sebesar 6,25%, kategori baik sebanyak 6 peserta didik atau sebesar 37.5%, kategori sedang 4 peserta didik atau sebesar 25%, kategori kurang 4 peserta didik atau 25%,

kategori kurang sekali 1 peserta didik atau 6,25%. Hal ini menunjukkan hasil tes pengetahuan teknik dasar servis masuk dalam kategori baik. Sebagian besar peserta didik mengetahui dengan baik tentang teknik dasar servis. Terdapat soal dengan kesalahan yang tinggi mengacu pada materi pengertian *floating* servis dan waktu yang diberikan ketika melakukan servis. Kebanyakan peserta didik ekstrakurikuler bola volinya terkecoh dengan pertanyaan jebakan yang dibuat oleh peneliti. Dalam pertanyaan tersebut peneliti membuat soal tentang pengertian dari *floating* servis adalah jenis servis dengan jalannya bola tidak membentuk putaran (gerakan bolanya mengapung atau mengambang). Dalam penerimaan bolanya akan menyulitkan lawan sewaktu bolanya mengapung dan gerakannya bukan dalam lintasan lurus, ketidakteraturan kecepatan, bola sering melayang-layang maka akan susah diprediksikan arah kedatangan bola yang tepat (Syaleh, 2017: 24). Untuk waktu yang diberikan ketika melakukan servis pada saat bertanding selama 8 detik untuk persiapan servis. Dengan adanya 5 peserta didik yang pengetahuannya kurang terhadap teknik dasar servis, hal tersebut mengindikasikan bahwa pelatih harus meningkatkan lagi pengetahuan teknik dasar servis dengan teori tidak hanya praktek saja.

Tingkat pengetahuan peserta didik ekstrakurikuler bola voli terkait terhadap teknik dasar passing bawah dari 16 peserta didik yang menjawab tes pengetahuan teknik dasar passing bawah sebanyak 1 peserta didik kategori baik sekali atau 6,25%, sebanyak 2 peserta didik pada kategori baik atau 12,5%, sebanyak 8 peserta didik

kategori sedang atau 50%, sebanyak 2 peserta didik kategori kurang atau 12,5%, sebanyak 3 orang kategori kurang sekali atau 18,75%. Hal ini menunjukkan hasil tes pengetahuan teknik dasar servis masuk dalam kategori sedang. Dalam soal tersebut yang memiliki tingkat kesalahan tinggi yaitu pada posisi kaki pada sewaktu melaksanakan pasing bawah. Padahal posisi kaki pada saat melakukan pasing bawah adalah kaki tidak boleh sejajar kaki depan belakang terbuka selebar bahu dan lutut agak ditekuk dengan badan agak membungkuk ke depan. Dengan banyaknya peserta didik yang masih kurang pengetahuannya terhadap teknik dasar pasing bawah pelatih harus menambah lagi materi yang di ajarkan serta beserta teorinya, bahkan di tambah lagi tugas dirumah untuk membaca buku atau artikel tentang teknik dasar pasing bawah yang benar.

Tingkat pengetahuan peserta didik ekstrakurikuler bola voli terkait terhadap pasing atas dari 16 peserta didik terdapat 2 berkategori baik sekali atau 12,5%, sebanyak 3 peserta didik kategori baik atau 18,75%, sebanyak 3 peserta didik kategori sedang atau 18,75%, sebanyak 5 peserta didik kategori kurang atau 31,25%, kategori kurang sekali sebanyak 3 peserta didik atau 18,75%. Hal ini menunjukkan tingkat pengetahuan peserta didik terhadap teknik dasar pasing atas kurang. Setengah dari jumlah peserta didik ekstrakurikuler bola voli masih kurang untuk pengetahuan terhadap teknik dasar pasing atas. Menurut Beutelstahl (2007) yang dikutip Lubis dan Agus (2017: 61) pasing atas (*overheadpass*) adalah salah satu jenis teknik dasar bola voli dengan melambungkan bola dengan kedua telapak tangan untuk memberi bola

kepada rekan setim. Selain itu, teknik dasar pasing atas juga digunakan untuk menerima bola yang berada di atas kepala. Pasing atas dapat diimplementasikan sebagai umpan terakhir sebelum smash (*spike*) dilakukan ke arah daerah pertahanan lawan. Dapat dikatakan bahwa pasing atas memiliki tingkat kesulitan yang lumayan tinggi. Sehingga dibutuhkan keterampilan khusus dalam menguasai salah satu teknik dasar bola voli ini.

Tingkat pengetahuan peserta didik ekstrakurikuler bola voli terkait terhadap teknik dasar smash mendapatkan data yang baik. Dari 16 peserta didik kategori baik sekali sebanyak 1 peserta didik atau 6,25%, kategori baik sebanyak 7 orang peserta didik atau 43,75%, kategori sedang terdapat 3 peserta didik atau 18,75%, kategori kurang terdapat 2 peserta didik atau sebesar 12,5%, kategori kurang sekali sebanyak 3 peserta didik atau 18,75%. Hal ini menunjukkan hasil tes pengetahuan teknik dasar servis masuk dalam kategori baik. Dari beberapa soal tentang teknik dasar bola voli, hasil soal teknik dasar smash paling baik di bandingkan dengan hasil jawaban dari 4 indikator teknik dasar bola voli yang lain. Hal ini menunjukkan tingkat pengetahuan peserta didik terhadap teknik dasar smash cukup baik. Karena teknik dasar smash sudah diajarkan dari pemula sehingga para peserta didik lebih mudah untuk menghafalkannya. Gerakan melakukan smash yang pertama mengambil langkah awalan, langkah awalan di ambil sekitar 1-3 langkah. Gerakan yang kedua tolakan untuk melompat, langkah-langkah yang di ambil itu langkah yang lebar. Saat mendekati net kemudian kedua lengan tangan diayunkan ke belakang, setelah itu kaki

melangkah kemudian melompat. Gerakan yang ketiga memukul bola ketika melayang di udara, pandangan mata mengikuti arah gerakan bola dan lengan yang digunakan memukul ayunkan ke depan pukul bola dengan telapak tangan yang membuka. Gerakan keempat mendarat kembali setelah melompat dengan menggunakan kedua kaki. Teknik dasar smash setiap latihan pasti di ajarkan sehingga peserta didik sudah hafal dengan gerakannya.

Tingkat pengetahuan peserta didik ekstrakurikuler bola voli SMA N 1 Pundong terhadap teknik dasar block mendapatkan hasil yang baik, dari 16 peserta didik kategori baik sekali sebanyak 2 peserta didik atau 12,5%, kategori baik 7 peserta didik atau 43,75% , kategori sedang sebanyak 4 peserta didik atau 25%, kategori kurang sebanyak 2 peserta didik atau 12,5%, kategori kurang sekali sebanyak 1 peserta didik atau 6,25%. Hal ini menunjukkan hasil tes pengetahuan teknik dasar servis masuk dalam kategori baik. Teknik dasar block sebenarnya memang mudah untuk dipahami karena gerakannya simple. Gerakan teknik dasar block yaitu berdiri menghadap ke net dengan kaki sejajar, mengadakan langkah kekiri atau kekanan tergantung bola di umpan ke arah mana, meloncat ke atas dengan tumpuan kedua kaki, setelah meloncat menggerakkan tangan dan lengan untuk menghadang atau menghalangi bola dari pukulan smash, mendarat dengan kedua kaki secara lentuk dan bersamaan. Untuk peserta didik yang masih menjawab salah harus belajar lagi tentang teknik dasar block tidak hanya prakteknya saja melainkan teorinya juga.

Tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong memiliki beberapa faktor yaitu :

#### 1. Faktor Individu

Faktor individu mempengaruhi tingkat pengetahuan peserta didik terhadap pengetahuan teknik dasar bola voli, peserta didik bisa menangkap secara baik apa yang disampaikan oleh pelatih terkait materi latihan ekstrakurikuler. Faktor individu yang memberi pengaruh pada tingkat pengetahuan peserta didik yakni kebugaran, cacat tubuh, dan taraf intelegensi peserta didik. Jika peserta didik dengan taraf kebugaran yang baik maka sejalan dengan taraf pengetahuannya yang baik terhadap teknik dasar bola voli. Disamping itu kecacatan fisik akan berpengaruh pada taraf pengetahuannya, dikarenakan konsep pendidikan jasmani itu bergerak aktif, siswa melakukan gerakan aktif bila keadaan fisiknya bisa normal tidak ada minus atau cacat fisik, jika ada yang cacat gerak peserta didik pasti akan terganggu dan tidak bisa gerak leluasa seperti orang normal biasa. Taraf intelegensi peserta didik dalam mendalami konsep permainan teknik dasar bola voli sangat menentukan tingkat pengetahuan peserta didik terhadap teknik dasar bola voli pada saat peserta didik mendapatkan materi latihan oleh pelatih.

#### 2. Faktor Motivasi diri sendiri

Setiap melakukan kegiatan ekstrakurikuler bola voli peserta didik memiliki antusias yang sangat tinggi, terlihat dengan cara mereka awal waktu, melaksanakan pemanasan dengan sendirinya. Disamping itu peserta didik juga menyiapkan alat

yang digunakan yakni mengambil bola, memasang net dan menyiapkan lapangan dengan menyirami dengan air. Selain itu antusias peserta didik dalam melakukan ekstrakurikuler bola voli sangat bagus, dikarenakan di sekolah tersebut memang lebih memperhatikan bidang olahraga bola voli. Dengan prestasi yang di dapat tim bola voli SMA Negeri 1 Pundong sudah banyak ada yang tingkat Kabupaten, Provinsi, dan prestasi tingkat SMA se DIY – Jateng

### 3. Faktor Pelatih

Faktor pelatih disini sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan terhadap teknik dasar bola voli. Disisi lain pelatih menyampaikan program latihan yang dibuat, pelatih juga harus mengamati pengetahuan peserta didik terhadap teknik dasar bola voli. Pelatih ekstrakurikuler bola voli ini mas rahmad dan mas windhi mereka berdua ini asisten dari bapak Sujarwo, ilmu yang diberikan bapak Sujarwo kepada asistennya ini sudah banyak jadi ini yang menjadikan peserta didik ekstrakurikuler bola voli mudah menerima dan menangkap ilmu yang disalurkan oleh pelatih.

### 4. Faktor Pengalaman

Peserta didik ekstrakurikuler bola voli bersangkutan dengan pengalaman pertandingan yang cukup banyak. Sudah banyak mereka mengikuti pertandingan kejuaraan antar SMA. Kejuaraan itu bahkan tidak hanya diikuti di wilayah provinsi bahkan mereka mengikuti pertandingan yang berada di luar provinsi di Jawa Tengah.

Sudah banyak kejuaraan yang dapat di raih oleh tim voli SMA Negeri 1 Pundong ini. Jadi faktor pengalaman ini yang membuat tingkat pengetahuan mereka bertambah.

#### 5. Faktor Orang Tua

Pendidikan orang tuanya dan suasana rumah menunjang aktivitas peserta didik untuk mendalami teknik dasar bermain bola voli. Orang tua banyak yang mendorong peserta didik untuk berlatih ekstrakurikuler bola voli. Dukungan orang tua sangat membantu supaya peserta didik dapat berlatih lebih giat lagi dan lebih mengembangkan potensi dalam cabang olahraga bola voli.

#### 6. Faktor Lingkungan

Peserta didik melakukan latihan bola voli tidak hanya di sekolah saja melainkan di klub atau di masyarakat. Peserta didik yang sering melakukan latihan di masyarakatnya akan berdampak positif pada peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan terhadap teknik dasar permainan bola voli.

#### 7. Faktor Sekolah

Pihak sekolah SMA N 1 Pundong sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Karena tim bola voli SMA N 1 Pundong sudah banyak memenangkan kejuaraan antar SMA dan membawa harum nama sekolah. Pihak sekolah juga memfasilitasi untuk kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli terkait tergolong sedang. Maka tugas pelatihnya selaku pembimbing aktivitas ekstrakurikuler bola voli untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik terhadap

teknik dasar bermain bola voli. Pengetahuan tentang teknik dasar, bola voli ini merupakan teknik yang paling mendasar karena sebelum bermain bola voli mereka harus sudah mengetahui cara-cara melakukan teknik dasar bola voli. Pengetahuan terhadap teknik dasar bola voli ini menjadi modal dasar dalam melakukan permainan bola voli. berkenan dalam hal itu, sangatlah penting bagi peserta didik ekstrakurikuler bola voli terkait untuk memahami teknik dasar bermain bola voli dengan baik dan benar. Dengan tingkat pengetahuan yang baik, sehingga bisa bermain bola voli baik juga dan mendapatkan hasil yang bagus.

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan pelatih ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong lebih meningkatkan tingkat pengetahuan peserta didik yang masih kurang dengan menambah lagi tentang materi yang dilatih, menambah jam latihan, menambah materi teori tentang teknik dasar dalam bola voli yang membuat peserta didik itu senang, sehingga dapat meningkatkan semangat atlit dan tingkat pengetahuannya terhadap teknik dasar bola voli akan meningkat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasar hasil penelitian dan pemaparan dalam pembahasannya, sehingga simpulannya yakni tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong bahwa untuk peserta didik kategori baik sekali sejumlah 2 peserta didik (12.5%), untuk peserta didik tergolong baik sejumlah 2 peserta didik (12.5%), untuk peserta didik tergolong sedang sejumlah 5 peserta didik (31.25%), untuk peserta didik tergolong kurang sejumlah 3 peserta didik (18.75%), untuk peserta didik tergolong kurang sekali sejumlah 4 peserta didik (25%). Nilai rerata skor tingkat pengetahuan peserta didik sebesar 99.81 yang terletak pada rentang nilai 99 – 103 pada kategori sedang. Sehingga simpulannya yakni tingkat pengetahuan teknik dasar bola voli peserta didik ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Pundong pada kategori Sedang.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

1. Sebagai acuan yang bermanfaat bagi peserta didik yang masih tergolong kategori kurang dan kurang sekali untuk meningkatkan pengetahuan terhadap teknik dasar bola voli.
2. Dengan hasil penelitian ini juga membantu pelatih mengetahui tingkat pengetahuan peserta didiknya, sehingga pelatih jadi tau kekurangan para peserta didik dengan menambahkan materi tentang pengetahuan teknik dasar

bola voli. Pelatih juga menjadikan tolak ukur untuk lebih mengoptimalkan latihan lagi.

### **C. Saran-saran**

1. Bagi pelatih dapat mendorong tindakan untuk mengembangkan tingkat pengetahuan peserta didik terhadap teknik dasar bola voli.
2. Bagi peserta didik ekstrakurikuler bola voli hendaknya menambah pengetahuan tentang teknik dasar bola voli karena pengetahuan tersebut penting digunakan dalam bermain bola voli.
3. Pihak sekolah seharusnya memfasilitasi dan menyediakan sarana prasarana yang memadai pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli dan memberikan dukungan bagi peserta didik-peserta didik yang berprestasi sehingga dapat membawakan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Mahendra. (2003). *Pemanduan Bakat Olahraga*. Jakarta: Depdiknas
- Ahmad Rithaudin dan Bernadicta Sri Hartati. (2016). Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Permainan Bola Voli dengan Permainan Bola Pantul pada Siswa Kelas IV SD Negeri Glagahombo I Tempel Sleman Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Volume 12, Nomor 1, April 2016)
- Aji, S. (2016). *Buku Olahraga Paling Lengkap*. Jakarta: PT Serambi Semesta
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Beutelstahl, Dieter. (2015). *Belajar Bermain Bola Voli*. Bandung: Pionir Jaya
- Cahyo, Agung D (2015). Tingkat Pengetahuan Bola voli Mini Siswa Kelas V SDN Beji Kelurahan Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun 2015. *Skripsi*. Yogyakarta : FIK UNY.
- Elizabeth B. Huelock. (2003). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: PT Erlangga.
- Hidayat, W. (2017). *Buku Pintar Bola Voli*. Jakarta: Anugrah
- Mubarok , W. (2007) *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Jakarta :Graha Ilmu
- Muhajir. (2004). *Pedoman Cara-Cara Pembinaan Permainan Bola voli*. Jakarta: Depdikbud
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola voli*. Surakarta: Pustaka Umum.
- Pamungkas, Kuncoro L (2017). Tingkat Pengetahuan Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Hoki Terhadap Peraturan Permainan di SMP N 1 Mlati Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta : FIK UNY.
- Rohendi, Aep dan Etor Suwandar (2018). *Metode Latihan dan Pembelajaran Bola Voli untuk Umum*. Bandung: ALFABETA
- Sudijono, Anas (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, Persada

- Soekidjo Notoatmodjo. (2003). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugihartono, Kartika Nur, dkk. (2007) *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Tindakan Komperhensif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi (2005). Pengaruh Pembelajaran Bola Voli Suhadi Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*.(Volume 3, No 1, 2005)
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sujarwo. (2017). *Perkembangan Bola Voli Modern*. Yogyakarta : UNY Press.
- Suriasumantri (2001). *Ilmu dalam perspektif*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta
- Syaleh M, (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli Melalui Media Pembelajaran Lempar Pukul Bola Kertas Pada Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Prestasi* (Volume 1, No. 1 Juni 2017)
- Viera, Barbara L. dan Bonnie Jill, F. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wibowo, Yuyun, A. dan Fitriani D, A. (2015). *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Tami Yuliantoro  
 NIM : 16601244003  
 Program Studi : PJKR  
 Pembimbing : Sugatmono, M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	22 Feb 2020	BAB I, kerangka L.B.M	
2.	3 March 2020	BAB II, rumus dan	
3.	20 April 2020	BAB III + kerangka	
4.	25 April 2020	ambil data (Covid 19)	
5.	20 Mei 2020	Analisis data.	
6.	21 Mei 2020	ambil data / hasil data	
7.	21 Juni 2020	Bab IV + V	
8.	22 Jun 2020	Lampiran + Dokumentasi	
9.	07 Juli 2020	ace ujian	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.kes.  
 NIP. 19610731 199001 1 001

## Lampiran 2. Surat Penelitian

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN</b> <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-350826, Fax 0274-513092 Laman: ik.uny.ac.id E-mail: humas_ik@uny.ac.id</small>
Nomor : 247/UN34.16/PP.01/2020	27 Mei 2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
<b>Yth. SMA N 1 PUNDONG SRIHARDONO, PUNDONG, BANTUL, YOGYAKARTA</b>	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: Tomi Yuliantoro
NIM	: 16601244003
Program Studi	: Pend. Jasmani Kesehatan & Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: TINGKAT PENGETAHUAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI ATLET EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMA N 1 PUNDONG
Waktu Penelitian	: 28 Mei - 8 Juni 2020
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	 Wakil Dekan Bidang Akademik, Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd.,M.Kes. NIP.19720310 199903 1 002
Tembusan :	
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

CS Scanned with CamScanner

### Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KABUPATEN BANTUL  
SMA NEGERI 1 PUNDONG

ꦱꦩꦤ꧀ꦤꦺꦒꦼꦂꦶꦥꦸꦤꦺꦁꦠꦏꦤ꧀ꦧꦤꦠꦸꦭ

Alamat : Srihardono, Pundong, Bantul Yogyakarta Kode Pos 55771  
Telephone dan Faximile (0274) 6464110, Akreditasi "A" NPSN : 20400374  
Website : sman1pundong.sch.id E\_mail : smapundong@yahoo.co.id

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 185

Yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Drs. SUHANA, M.Hum  
NIP : 196107251994031004  
pangkat : Pembina IV/a  
jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Pundong  
alamat : Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

nama : TOMI YULIANTORO  
NIM : 16601244003  
Pogram Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi- S1  
Program : Sarjana  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian dalam rangka memenuhi Tugas Akhir Skripsi (TAS) di SMA Negeri 1 Pundong dengan judul "**TINGKAT PENGETAHUAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI ATLET EKSTRAKULIKULER BOLA VOLI SMAN 1 PUNDONG**" Yang dilaksanakan pada 28 Mei – 3 Juni 2020.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 4 Juni 2020  
Kepala sekolah,  
  
Drs. SUHANA, M. Hum  
NIP. 196107251994031004

## Lampiran 4. Permohonan Validitas

Hal : Permohonan Validasi

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth :

Drs. Sudardiyono, M.Pd.

Di tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya :

Nama : Tomi Yuliantoro

NIM : 16601244003

Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Judul TA : TINGKAT PENGETAHUAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI ATLET  
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMA N 1 PUNDONG

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrument penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA dan (2) lembar instrument.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.


Yogyakarta, 11 mei 2020



Tomi Yuliantoro

NIM. 16601244003

Mengetujui,



Sujarwo, M.Or.

NIP. 198303142008011012

Lampiran 5. Surat Validitas

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Sudardiyono, M.Pd.

NIP : 19560815 198703 1 1001

Menyatakan bahwa instrument penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Tomi Yuliantoro

NIM : 16601244003

Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Judul TA : TINGKAT PENGETAHUAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI ATLET  
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMA N 1 PUNDONG

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

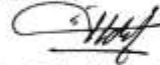
- |                                     |  |
|-------------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/>            | Layak digunakan untuk penelitian                         |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Layak digunakan dengan perbaikan                         |
| <input type="checkbox"/>            | Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan |

Dengan catatan ini dan saran perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20.5.2020.

Validator,



Drs. Sudardiyono, M.Pd.

NIP. 19560815 198703 1 1001

Catatan:

✓ Beri tanda

Saran dan Masukan

1. Judul di perbaiki.
2. Aitem harus sesuai dg quek desor
3. Bahasa d. sesuaikan dg Eyd.

Lampiran 6. Instrumens Penelitian

**ANGKET PENELITIAN**

**TINGKAT PENGETAHUAN PESERTA DIDIK EKSTRAKURIKULER  
BOLA VOLI SMA N 1 PUNDONG TERHADAP TEKNIK DALAM BOLA  
VOLI YANG EFEKTIF**

**A. Identitas Responden**

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Sekolah : .....

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.
4. Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No.	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Permainan bola voli terdiri dari 5 teknik dasar yaitu servis, passing bawah, passing atas, smash dan bock.		√		

### C. Pertanyaan

No.	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
<b>A.</b>	<b>SERVIS</b>				
1.	Servis merupakan teknik dasar untuk memulai suatu pertandingan bola voli, servis juga sebagai serangan pertama bagi regu yang melakukan servis.				
2.	Dalam permainan bola voli terdapat 2 (dua) jenis utama servis yaitu servis atas dan servis bawah.				
3.	Servis <i>topspin</i> dan <i>jump servis</i> merupakan bagian dari servis atas.				
4.	Pada saat melakukan <i>floating</i> servis bola akan berputar keras, dan menukik tajam ke lapangan lawan.				
5.	Pada saat melakukan servis jika kaki menginjak garis belakang lapangan di nyatakan <i>foul</i> (pelanggaran) point diberikan kepada lawan.				
6.	Pada saat melakukan servis pemain diberikan waktu selama 15 detik.				
<b>B.</b>	<b>PASSING BAWAH</b>				
7.	Passing bawah biasanya dilakukan untuk menerima servis, menerima serangan dari lawan dan mempertahankan supaya bola tidak jatuh di lapangan sendiri.				
8.	Pada saat melakukan passing bawah kedua lengan dirapatkan di depan badan, dengan kedua lengan di julurkan lurus ke bawah. Pandangan fokus pada datangnya bola, perkenaan bola pada lengan bagian atas pergelangan dan di bawah siku.				
9.	Pada saat melakukan passing bawah posisi kaki lurus dan sejajar.				

10.	Seseorang yang melakukan passing bawah jika mempunyai kepercayaan diri yang bagus pasti hasil passing bawahnya juga akan bagus dan tenang dalam melakukannya.				
11.	Jika kita melakukan kesalahan dalam melakukan passing bawah kita harus memikirkan kesalahan itu selama pertandingan.				
12.	Passing bawah yang bagus dapat mempermudah pengumpan untuk menentukan kepada siapa bola akan diberikan.				
<b>C.</b>	<b>PASSING ATAS</b>				
13.	Pada saat mengumpan menggunakan passing atas posisi tubuh menghadap ke sasaran.				
14.	Pada saat melakukan passing atas perkenan akhir pada ujung jari kedua tangan.				
15.	Passing atas hanya untuk mengumpan ke depan.				
16.	Penempatan umpan yang bagus akan membantu smasher dalam melakukan smash.				
17.	Pada saat melakukan passing atas kedua tangan berada di depan dada, tangan dibuka selebar bahu dan kedua tangan sejajar menghadap ke atas.				
18.	Akhiran pada saat melakukan passing atas gerakan mendorong dengan sedikit mengangkat tumit dari tanah/lantai, menaikkan pinggul dan lutut, meluruskan kedua lengan, dan pandangan mengikuti ke arah gerakan bola.				
<b>D.</b>	<b>SMASH</b>				
19.	Pada saat melakukan lompatan smash berjarak sekitar 30 cm dari net.				
20.	Pada saat melakukan smash usahakan pada titik puncak lambungan bola dan memukul menggunakan telapak				

	tangan.				
21.	Pada saat melakukan smash lebih baik tangan mengepal sehingga bola lebih keras dan cepat.				
22.	Smash membutuhkan kombinasi antara kekuatan dan ketepatan(akurasi).				
23.	Smash memerlukan lompatan yang tinggi sehingga mudah mengarahkan bola ke lapangan lawan.				
24.	Tumpuan pada waktu mendarat setelah melakukan smash menggunakan satu kaki karena lebih efektif untuk gerak selanjutnya.				
<b>E.</b>	<b>BLOCK</b>				
25.	Seorang blocker harus membaca pergerakan smash dari lawan.				
26.	Pada saat melakukan blocker memposisikan kedua kaki sejajar, mengangkat kedua lengan dan kedua lengan di tekuk ke siku , membuka jari jari tangan membawa kedua tangan depan bahu.				
27.	Pada saat melakukan block tangan hanya diam saja tidak aktif.				
28.	Tugas dari blocker yaitu menutup serangan dari lawan.				
29.	Pada saat bola berada di titik tertinggi blocker menekuk lutut, melompat dan memposisikan tangan berada tepat sebelum bola di smash.				
30.	Sikap siap yang benar pada saat melakukan block yaitu sikap berdiri jauh dari net.				

Lampiran 7. Data Tingkat Pengetahuan Peserta didik

Item Petanyaan NO	NAMA LENGKAP	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	ALFIYANTO	4	3	4	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2		
2	SIGIT	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4		
3	AFTA	4	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3		
4	ARLEN	4	4	4	1	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3		
5	LATHIF	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	
6	DIMAS	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
7	RICO	4	4	4	1	4	1	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	
8	RIZQI	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	
9	GILANG	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	3	4	4	3	3	4	1	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
10	GALUR	4	4	3	1	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
11	ADJI	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	
12	ANDI	4	4	3	2	4	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	1	3	
13	RIZQI	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	
14	ARLA	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3		
15	OKTAVIERI	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
16	NOVA	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	

Lampiran 8. Frekuensi Data Penelitian

**Statistics**

Tingkat Pengetahuan Peserta didik

N	Valid	16
	Missing	0
Mean		99.81
Std. Error of Mean		1.943
Median		103.00
Mode		103
Std. Deviation		7.774
Variance		60.429
Range		27
Minimum		88
Maximum		115
Sum		1597
Percentiles	25	94.25
	50	103.00
	75	104.50

**Tingkat Pengetahuan Peserta didik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	88	2	12.5	12.5	12.5
	89	1	6.2	6.2	18.8
	94	1	6.2	6.2	25.0
	95	2	12.5	12.5	37.5
	98	1	6.2	6.2	43.8
	103	5	31.2	31.2	75.0

105	1	6.2	6.2	81.2
107	1	6.2	6.2	87.5
108	1	6.2	6.2	93.8
115	1	6.2	6.2	100.0
Total	16	100.0	100.0	

Lampiran 9. Dokumentasi





Dokumentasi pada saat Observasi ekstrabola voli di SMA N 1 Pundong

Bagian 2 dari 2	Bagian 2 dari 2
<p>Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan anda. Berikan tanda centang pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.</p> <p><small>Deskripsi (opsional)</small></p>	<p>Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan anda. Berikan tanda centang pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.</p> <p><small>Deskripsi (opsional)</small></p>

Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan anda. Berikan tanda centang pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.

1. Servis merupakan teknik dasar untuk memulai suatu pertandingan bola voli, servis

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

---

2. Dalam permainan bola voli terdapat 2 (dua) jenis utama servis yaitu servis atas dan

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

---

3. Servis topspin dan jump servis

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

---

4. Pada saat melakukan floating servis, bola akan berputar keras, dan menekuk tajam ke

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

5. Pada saat melakukan servis jika kaki menginjak garis belakang lapangan di

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

---

6. Pada saat melakukan servis pemain

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

7. Passing bawah biasanya dilakukan untuk menerima servis, menerima serangan dari

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

---

8. Pada saat melakukan passing bawah kedua lengan di rapatkan di depan badan, dengan kedua lengan di julurkan lurus ke

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

9. Pada saat melakukan passing bawah

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

---

10. Seseorang yang melakukan passing bawah jika mempunyai kepercayaan diri yang bagus pasti hasil passing bawahnya juga

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

11. Jika kita melakukan kesalahan dalam melakukan passing bawah kita harus

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

---

12. Passing bawah yang bagus dapat mempermudah pengumpan untuk

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

13. Pada saat mengumpan menggunakan passing atas posisi tubuh menghadap ke

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

---

14. Pada saat melakukan passing atas

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

15. Passing atas hanya untuk mengumpan ke

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

---

16. Penempatan umpan yang bagus akan membantu smasher dalam melakukan

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

17. Pada saat melakukan passing atas kedua tangan berada di depan dada, tangan dibuka

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

18. Akhirnya pada saat melakukan passing atas, gerakan mendorong dengan sedikit mengangkat tumit dari tanah/lantai.

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

19. Pada saat melakukan lompatan smash

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

20. Pada saat melakukan smash usahakan pada titik puncak lumbungan bola dan

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

21. Pada saat melakukan smash lebih baik tangan mengepal sehingga bola lebih keras

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

22. Smash membutuhkan kombinasi antara

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

23. Smash memerlukan lompatan yang tinggi sehingga mudah mengarahkan bola

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

24. Tumpuan pada waktu mendarat setelah melakukan smash menggunakan satu kaki

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

25. Seorang blocker harus membaca

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

26. Pada saat melakukan blocker memposisikan kedua kaki sejajar, mengangkat kedua lengan dan kedua lengan

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

27. Pada saat melakukan block tangan hanya

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

28. Tugas dari blocker yaitu menutup

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

29. Pada saat bola berada di titik tertinggi blocker menekuk lutut, melompat dan

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

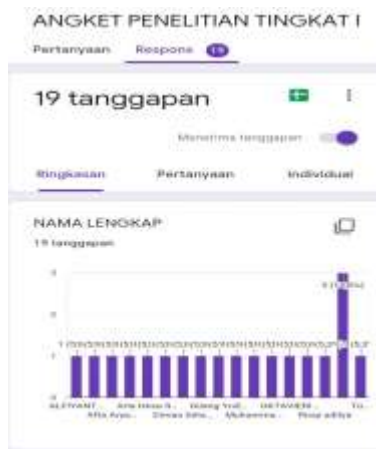
30. Sikap siap yang benar pada saat melakukan block yaitu sikap berdiri jauh dari

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju



Dokumentasi Kuesioner Google Fomr